

No. 5866/KOM-D/SD-S1/2023

**TEKNIK PELIPUTAN BERITA OLEH
WARTAWAN DI CERIA TV**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Sebagian Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

EVA ARLISNA AYU ZEBUA
NIM. 11940320028

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEKNIK PELIPUTAN BERITA OLEH WARTAWAN DI CERIA TV


Disusun oleh :



Eva Arlisna Ayu Zebua
NIM.11940320028

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 31 Maret 2023

Pembimbing



Rohavati, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 198808012020122018

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhamad Badri, M.Si.
NIP.198103132011011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Eva Arlisna Ayu Zebua
NIM : 11940320028
Judul : Teknik Peliputan Berita oleh Wartawan di Ceria TV

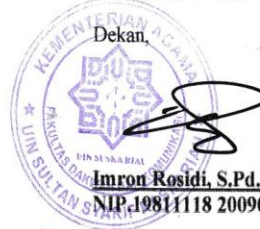
Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2023

Dekan,



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,

Musfaldy, S.Sos., M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Eva Arlisna Ayu Zebua
 NIM : 11940320028
 Judul : Teknik Peliputan Berita Oleh Wartawan di Ceria Tv

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 17 Febuari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Febuari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Julis Suriani., S.I.Kom., M.I.Kom
 NIK.130417019

Penguji II,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
 NIP.117809122014111003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eva Arlisna Ayu Zebua
 NIM : 11940320028
 Tempat/ Tgl. Lahir : Mahato Sakti, 19 Juni 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi/S1
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Teknik Peliputan Berita Oleh Wartawan di Ceria TV

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



Eva Arlisna Ayu Zebua
NIM. 11940320028

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Juni 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Eva Arlisna Ayu Zebua
 NIM : 11940320028
 Judul Skripsi : Teknik Peliputan Berita Oleh Wartawan di Ceria Tv

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Rohayati, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 198808012020122018

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP.198103132011011004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : Eva Arlisna Ayu Zebua

MURUSAN : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

TUDUL : Teknik Peliputan Berita Oleh Wartawan di Ceria TV

Penelitian ini dilatarbelakangi rasa ingin tahu peneliti terhadap bagaimana teknik peliputan berita yang digunakan wartawan Ceria TV. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan kerangka pikir Lukman Hakim pada buku Teknik Reportase menyebutkan tiga teknik peliputan berita yaitu, observasi, wawancara dan riset. Dimana hasil penelitian ini menyebutkan bahwa teknik yang digunakan wartawan Ceria TV, yang pertama observasi, observasi atau pengamatan yang dilakukan wartawan Ceria TV ialah observasi secara langsung agar data informasi yang didapat lengkap dan terpercaya. Kemudian teknik wawancara yang sifatnya *personal interview* yang pertama, menghubungi dan meminta izin kepada narasumber terlebih dahulu, bertatakrama yang baik dan sopan, saat proses bertanya harus ada kata pembuka seperti menanyakan kabar dan lain sebagainya, kemudian baru langsung pada inti pertanyaan. Jangan bertanya yang sifatnya menyudutkan, meremehkan agar tidak menyakiti hati narasumber. Selanjutnya wawancara sifatnya kelompok pertama detahui topik yang ingin diliput, agar nantinya dapat bertanya sesuai topik yang ada, saat bertanya langsung saja ke poin pertanyaan, kemudian menggunakan bahasa yang seingkat-singkatnya dan sejelas-jelasnya. Kemudian riset yang mereka lakukan ialah menggunakan internet untuk membukan websaite-websaite seperti websaite bps.go.id dan portal berita yang terpercaya di Pekanbaru.

Kata Kunci : Teknik, Peliputan, Berita, Wartawan, Ceria TV

- Hak ipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak ipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Eva Arlisna Ayu Zebua
Department : Communication Studies (Journalistic)
Title : News Coverage Techniques by Journalists on Ceria TV

This research is motivated by the researcher's curiosity about the news coverage techniques used by Ceria TV journalists. The method used in this research is descriptive qualitative with a case study approach. Through observation techniques, interviews and documentation. With Lukman Hakim's framework in the book Reporting Techniques, he mentions three news coverage techniques, namely observation, interviews and research. Where the results of this study state that the technique used by Ceria TV journalists, the first observation, observation or observation made by Ceria TV journalists is direct observation so that the information data obtained is complete and reliable. Then the interview technique which is a personal interview is the first, contacting and asking permission from the informant first, good manners and politeness, during the questioning process there must be an opening word such as asking news and so on, then just get straight to the point of the question. Don't ask questions that are cornering, belittling so as not to offend the source. Furthermore, the interview is in the nature of the first group to know the topic you want to cover, so that later you can ask questions according to the existing topic, when asking directly to the point of the question, then use language that is as short as possible and as clear as possible. Then the research they did was use the internet to open websites such as the <https://www.go.id> website and a trusted news portal in Pekanbaru.

Keywords: *Techniques, Coverage, News, Journalists, Ceria TV*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'aalamin. Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat dan salam juga tidak lupa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Selesainya penulisan penelitian skripsi ini dengan judul: “Teknik Peliputan Berita Oleh Wartawan di Ceria TV” diselesaikan penelitian skripsi ini adalah hasil untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi

Dalam Penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, terutama untuk kedua Orang tua terkasih, ayah **Antonius Zebua** dan Ibu **Saminah** yang tak henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus kepada penulis serta memenuhi segala kebutuhan penulis baik secara moril, material yang lebih dari cukup. Terima kasih juga kepada abang kandung saya **Juli Arisman Zebua** dan adik saya, **Rafi Irawan Zebua**, serta kakak dari istri suami abang saya **Fitriani** dan kedua keponakan saya **Caca Alvionita Zebua** dan **Al -Vano Jufiansyah Zebua** yang turut mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhirnya bisa diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Khairunnas, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Hj. Helmiati, M.Ag dan Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku wakil rektor I dan II.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Rohayati, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memeberikan arahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat berharga dan berguna kepada penulis.
11. Terimakasih kepada pihak Ceria TV, yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian, sehingga terselesaikanya tugas akhir perkuliahan saya.
12. Terima kasih kepada bang Riki Kurniawan yang selalu mau untuk direpotkan dari awal kuliah dulu.
13. Terima kasih kepada sahabat sedari kecil Wiwin Suhartini, yang selalu ada dikala aku susah dan senang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Ditilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Terimakasih kepada teman-teman terdekatku di kampus dan terima kasih juga buat temen kos Cahaya Mata Bumi love you sudah mau menjadi teman dan saudara baru.
Semoga dengan adanya dukungan serta bantuan dari pihak yang telah disebutkan semoga selalu diberikan kelancaran serta kesehatan jasmani dan rohani. Dan tidak lupa penulis juga membutuhkan banyak kritik dan saran terhadap penelitian ini, karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan dengan harapan semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak kalangan. Aamiin.
- Pekanbaru, 31 Maret 2023
Penulis,
EVA ARLISNA AYU ZEBUA
NIM. 11940320028

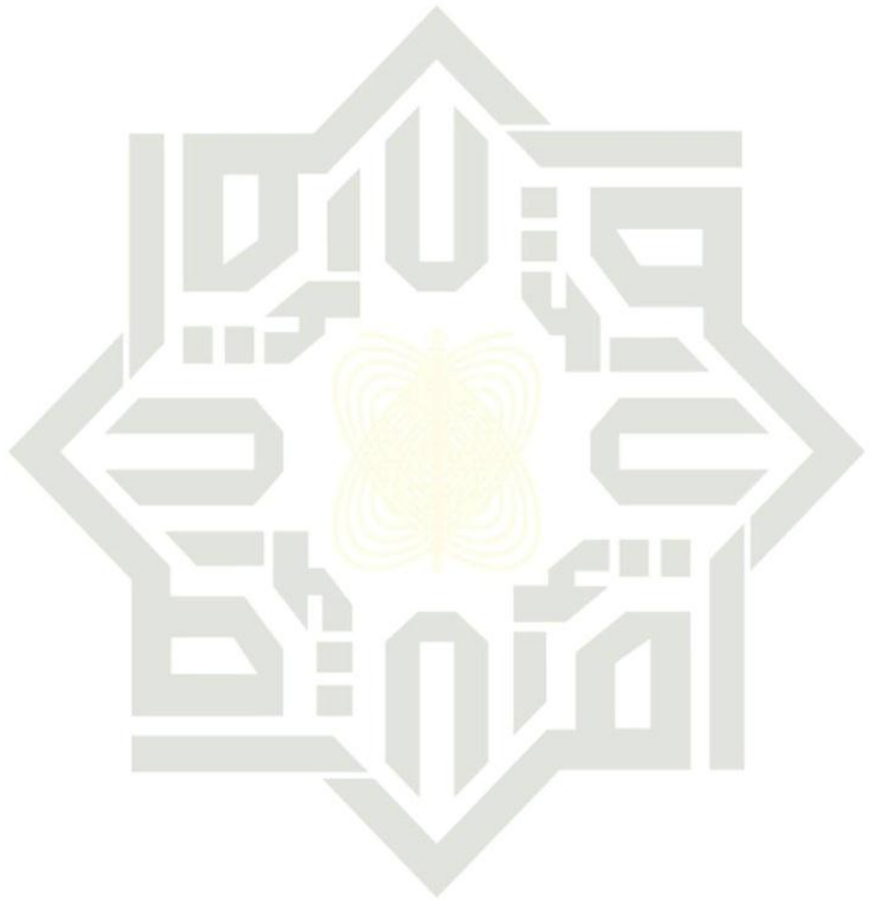
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Identifikasi Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Manfaat Penelitian	6
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
1.9 Sistematika Penelitian	6
BAB II Tinjauan Pustaka	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Metodologi Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Sumber Data Penelitian	35
3.4 Subjek Objek Penelitian	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Validitas Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	38

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	40
4.1 Sejarah Ceria TV.....	40
4.2 Visi Misi Ceria TV.....	41
4.3 Struktur Organisasi.....	42
4.4 Logo Ceria TV.....	44
4.6 Platform Media Ceria TV.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 Hasil Penelitian.....	49
5.2 Pembahasan.....	60
BAB VI PENUTUP.....	67
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kerangka Pikir	31
Tabel 3.1	: Daftar Informan	36
Tabel 4.1	: Struktur Organisasi	43



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

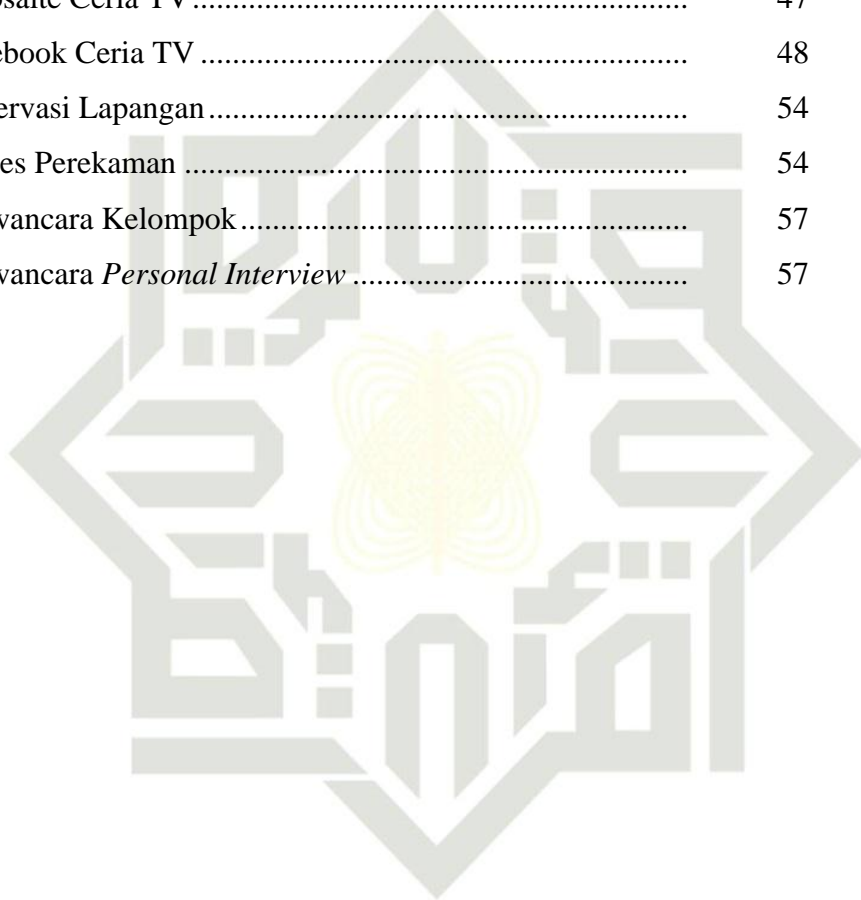
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruhnya kata-kata atau Us ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

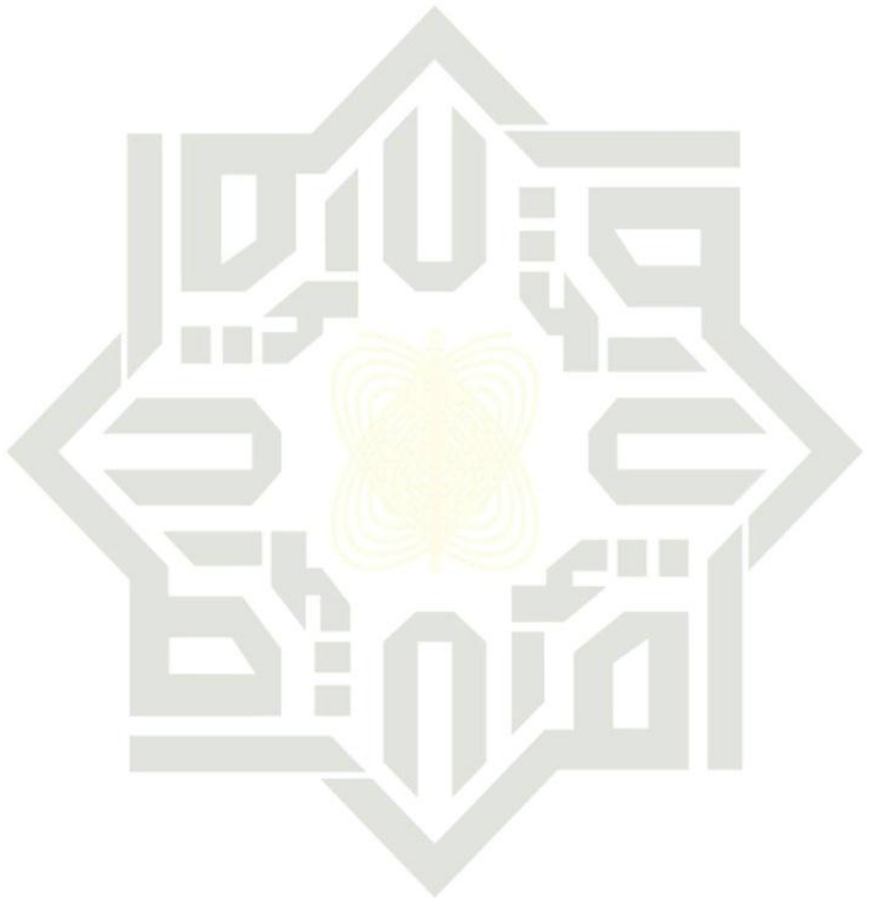
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 :	Logo Baju Crew Ceria TV	45
Gambar 4.2 :	Logo Channel Ceria TV	45
Gambar 4.3 :	Youtube Ceria TV	46
Gambar 4.4 :	Instagram Ceria TV	47
Gambar 4.5 :	Websaite Ceria TV	47
Gambar 4.6 :	Facebook Ceria TV	48
Gambar 5.1 :	Observasi Lapangan	54
Gambar 5.2 :	Proses Perekaman	54
Gambar 5.3 :	Wawancara Kelompok	57
Gambar 5.4 :	Wawancara <i>Personal Interview</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 : Daftar Wawancara
- lampiran 2 : Dokumentasi
- lampiran 3 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- lampiran 4 : surat Balasan Dari instansi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ceria TV merupakan Televisi streaming pertama yang ada di Pekanbaru. Media tersebut menggunakan platform internet seperti youtube sebagai media penyiaran mereka. Awal munculnya Ceria TV pertama di Pekanbaru pada tanggal Agustus 2013 sampai sekarang media tersebut masih aktif dalam memberikan informasi dan hiburan untuk masyarakat umum. Informasi yang mereka muat adalah informasi seputar pemberitaan yang ada di Riau khususnya di Pekanbaru.¹

Tampilan program berita Ceria TV sama halnya dengan televisi konvensional lainnya sama-sama menggunakan audiovisual (suara dan gambar) pada siaran mereka, yang berbeda hanya pada media mereka gunakan, Ceria TV menggunakan platform Youtube sebagai media penyiaran mereka dengan program Ceria Hari Ini yang berisikan informasi seputaran Riau khususnya Pekanbaru. Dalam proses kegiatan jurnalistik pembuatan berita merupakan salah satu bahan yang harus diperhatikan, dimana dalam kegiatan ini menyangkut pada kerja sama tim redaksi sangat diperlukan dalam bidang jurnalistik mulai dari segi perencanaan, pengumpulan, mengolah, menganalisa, sampai tahap penyajian karya jurnalistiknya termasuk berita.²

Untuk mendapatkan hasil jurnalistik yang baik tentunya wartawan media televisi harus mampu membuat naskah berita dengan bahasa yang sederhana, ringan, menggunakan prinsip ekonomi kata kemudian hindari pengungkapan kata-kata yang bersifat tabu, klise agar mempermudah penonton untuk mencerna informasi yang disampaikan.³

¹ Purwanto, "Wawancara Direktur Produksi, Ceria Tv, pada Tanggal 13 Desember 2022

² Anggi Mutia and Merry Safarwaty Putri, "Proses Kegiatan Jurnalistik Berita 'Indonesia Hari Ini' di Tvri," 2020, 92–105.

³ Latief Rusman and Yusiatie Utud, *Kreatif Siaran Televisi :Hard News, Soft News, Drama, Non Drama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017).hlm 109



Dari beberapa fenomena yang terjadi pada wartawan saat melakukan peliputan diantaranya yang dibahas dalam penelitian ini ialah mencakup pada wartawan televisi yang mana kita ketahui Seperti yang kita ketahui untuk menjadi wartawan televisi tidaklah mudah, semakin ketatnya persaingan media elektronik seperti televisi analog maupun streaming lokal yang muncul di kemudian hari, hal ini yang menyebabkan stasiun televisi lain untuk mendongkrak sebuah inovasi untuk menjadi televisi yang terbaik dengan menghasilkan program-program terbaru yang bersifat informatif, edukatif dan hiburan. Dari fenomena ini yang menimbulkan, banyak media hanya fokus kepada pemberitaan yang bersifat sensasional saja banyak dari mereka yang mengenyampingkan standar kode etik jurnalistik, dengan tidak seperti ini kadang kala menjadi pemicu terbentuknya sebuah konflik.⁴

Karena pada setiap karya jurnalistik yang ada harus bisa memberikan jawaban apa yang dibutuhkan khalayak serta apa yang diinginkan sebagian besar khalayak. Pada dasarnya apa yang dibutuhkan serta apa yang diinginkan oleh sebagian besar khalayak dibarengi dengan aktualitas berita.⁵ Jika hal itu didapat baru akan muncul nilai berita yang berbobot.

Selanjutnya permasalahan pelanggaran etika yang berhubungan dengan hadiah atau uang dimana seorang wartawan diberikan imbalan uang setelah melakukan liputan dengan narasumber yang telah diliputnya, hal ini yang menyatakan seorang wartawan menerima uang tersebut dengan gaji yang diterima kecil, dimana media tempat mereka bekerja belum dapat memberikan upah yang layak bagi para wartawanya.⁶

⁴Riesma Winora, Dadang Rahmat Hidayat, and Abie Besman, "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Infobekasi . Co . Id" 04, no. September 2020 (2021), <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i2.29323>. hlm 166

⁵J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996).hlm 4

⁶Maya Rachmawaty et al., "Pergeseran Etika Profesi Jurnalis Pada Wartawan Yang Menyampaikan Sebagai Endorser Di Instagram" 05 (2022), <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i2.32822>. hlm 116

1. Tidak dapat membuat berita yang sesuai dengan keinginan narasumbernya itu sendiri.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Permasalahan mengenai upah atau gaji yang diterima oleh wartawan memang tidak sesuai dengan apa yang mereka telah berikan kepada perusahaan pers tempat mereka bekerja, dari sinilah timbul yang namanya sogokan terhadap wartawan yang dapat membuat berita yang sesuai dengan keinginan narasumbernya itu sendiri.

Kemudian pada fenomena wartawan yang melakukan liputan yang sifatnya seremonial atau ramai-ramai yang memperlihatkan bahwa mereka kurang percaya diri untuk mencari sumber berita serta mendapatkan isu yang eksklusif. Kemudian wartawan malas untuk menentukan arah liputan atau mencari narasumber sendiri, sering kali kecenderungan wartawan dalam *pack journalism* adalah mereka hanya meyorokkan alat perekam atau kamera kepada narasumber dan diam tidak bertanya hanya mengikuti pertanyaan yang dilontarkan oleh wartawan lain. Bahkan ada beberapa wartawan yang tidak mengetahui apa yang dibicarakan oleh narasumbernya.⁷

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti pada tanggal 29 September 2022 mengenai bagaimana seorang wartawan melakukan liputan di Kapolda Riau mengenai press conference tindak pidana narkoba peneliti melihat bahwa dari banyaknya wartawan yang berada dilapangan untuk melakukan proses peliputan tersebut banyak dari mereka hanya menyodorokkan kamera serta alat perekamnya saja tanpa adanya pertanyaan yang banyak untuk dilontarkan pada subjek liputan mungkin hanya ada beberapa wartawan saja yang mewakili untuk bertanya kepada narasumber.

Kemudian mengenai tentang bagaimana teknik peliputan sendiri jarang untuk diangkat pada sebuah penelitian, hasil riset kecil-kecilan peneliti khususnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mereka menjadikan Ceria TV sebagai objek penelitian mereka seperti skripsi Agres Wahyudi 2021 Manajemen Ceria TV dalam mempertahankan Eksistensi Sebagai Tv Streaming, skripsi Al Furqan 2023, Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Live Streaming Di

⁷ Kani Dwi Lestari Pack Journalism, "Pack Journalism," no. 2 (2018). Hlm 183



Ceria TV, kemudian skripsi Ahmad Maulana M, 2023 Teknik Switcherman Pada Recording Event Multicamera Ceria TV dan terakhir Jurnal Edison dan Reski Rupi Tambes dengan judul Peran Editor Video dalam Memproduksi Program Berita Malam di Ceria TV pekanbaru. Dari data tersebut peneliti melihat bahwa mereka hanya mengangkat dari segi manajemen, teknik camera dan peran editor di program media tersebut.⁸

Dari fenomena dan data riset yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana **Teknik Peliputan Berita Oleh Wartawan Ceria Tv**”.

2.2 Penegasan Istilah

Dalam penulisan ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan guna mempermudah pemahaman serta menghindari terjadinya kesalah pahaman. Ada dua istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Peliputan

Teknik mempunyai arti yaitu taktik atau cara. Dalam penelitian ini teknik atau cara bagaimana seseorang melakukan kegiatan peliputan pencarian data informasi yang nantinya akan dijadikan sebuah berita

2. Berita

Berita merupakan laporan peristiwa terkini mengenai fakta atau pendapat yang bersifat penting dan menarik bagi orang banyak, yang nantinya informasi tersebut akan dimuat di media massa.⁹

3. Wartawan

Wartawan ialah orang yang bertugas mencari, mengumpulkan, kemudian menuliskan peristiwa kejadian dalam bentuk berita.¹⁰

⁸Riset website “<https://Komunikasi.Luin-Suska.Ac.Id/Pelayanan-Administrasi/Ujian-Skripsi/>,” n.d. Tanggal 29 september 2022, 09:00 WIB

⁹Khoirul Muslimin, *Jurnalistik Dasar Jitu Menulis Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer Dan Editorial*, 3rd ed. (Jepara: Unisnu Press, 2021).hlm 18

¹⁰Fajar Junaidi, *Managemen Media Massa Teori, Aplikasi Dan Riset* (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2012).hlm 62



4. Ceria Tv

Ceria TV merupakan salah satu bentuk televisi online yang berbasis streaming yang berada di bawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama, yang ada di Pekanbaru. Ceria TV merupakan bentuk televisi streaming yang ada di Pekanbaru, yang mana informasinya dapat diakses platform Youtube. Ceria TV merupakan media massa yang berada dibawah naungan PT Centro Mediatama yang berdiri sejak tahun 2013 hingga sekarang. Semua ini berkat konsistensi dan kerja keras orang-orang yang berkecimpung di media tersebut. Ceria TV yang mempunyai tagline 100% Riau Kini, tidak hanya menyajikan informasi dalam bentuk berita yang ada di Riau saja tetapi juga menyajikan berbagai tontonan yang bersifat, edukatif, serta hiburan untuk dapat dinikmati oleh khalayak.¹¹

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang pada penelitian ini, peneliti dapat menemukan identifikasi masalah yaitu tentang bagaimana teknik wartawan Ceria Tv ketika melakukan proses peliputan berita.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ialah, hanya meneliti di kantor Ceria TV, yang membahas tentang bagaimana teknik peliputan berita oleh wartawan di Ceria Tv.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana teknik peliputan berita oleh wartawan ceria Tv”.

¹¹ Purwanto, “Wawancara Direktur Produksi, Ceria Tv, pada Tanggal 13 Desember 2022

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berada di Jl. Srikandi, Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada Tanggal 8 Maret 2023 sampai dengan selesai.

1.7 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana teknik peliputan berita oleh Wartawan Ceria Tv.

1.8 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan pembaca dan peneliti khususnya mengenai bagaimana teknik peliputan berita oleh wartawan Ceria Tv.

2. Sebagai bahan refensi untuk penelitian selanjutnya mengenai bagaimana teknik peliputan berita oleh wartawan Ceria Tv.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan tentang penelitian bagaik mana teknik peliputan berita oleh wartawan Ceria Tv, kemudian dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Penelitian

Dengan adanya sistematika penelitian, dapat menyusun kerangka penelitian yang sesuai.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan judul besar dari penelitian yang meliputi, latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kemudian lanjut pada kegunaan penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Dimana dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori yang di gunakan serta membuat kerangka berfikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan metodologi apa yang digunakan untuk membuat suatu penelitian yang meliputi jenis serta pendekatan,tempat dan waktu penelitian,teknik pengumpulan data,uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum tentang Media Ceria TV.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

Bab ini memuat hasil dan pembahasan dari penelitian, mengenai bagaimana Teknik Peliputan Berita Oleh Wartawan Ceria TV.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini memuat tentang ringkasan kesimpulan atau rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya yang berfungsi sebagai tolak ukur dan acuan untuk penelitian selanjutnya dan juga menjadi bahan perbandingan dan pelengkap dengan penelitian selanjutnya.

1. Jurnal penelitian oleh Heri Prasetyo, Dedy Zebua, Febriansyah Nataly. (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia Maju, 2021). “Teknik Produksi Berita Dalam Media Online Era.Id Fitur Lifestyle”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana teknik produksi berita dalam media online Era.Id Fitur Lifestyle. Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis dan teknik pengumpulan data yang berupa data primer yang didapat dari hasil wawancara. Sedangkan data sekunder didapat data yang berbentuk buku-buku dokumentasi, web dan artikel. Hasil dari penelitian ini adalah dimana proses penyajian Dalam Era.id pada tahap pencarian beritanya adalah mengirim reporter ke tempat-tempat yang berkaitan berita tentang lifestyle, dan pimpinan redaksi memberikan arahan kepada redaksi untuk mencari berita lifesyle melalui artikel, internet, dan lainnya tetapi tidak mengubah teknis penulisan tersebut dengan gaya penulisan era.id dan tidak merubah konteks isi berita tersebut. Dan era.id melakukan peliputan melalui hasil pengamatan isu-isu lifestyle luar negeri dan bekerja sama dengan kantor berita ANTARA dan era.id mempunyai kontributor di setiap wilayah di Indonesia untuk mendapatkan berita-berita lifestyle. Tahapan kedua penulisan berita yang mana nantinya. Dan tahap terakhir penyuntingan naskah berita.¹² persamaan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang teknik, dengan metode kualittif. Perbedaan penelitian ini terletak
-
- Heri Prasetyo and Dedy Zebua, “Teknik Produksi Berita Dalam Media Online Era.Id Fitur Lifestyle,” *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA* 13, no. 01 (2021): 25, <https://doi.org/10.38041/jikom1.v13i01.153>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada isi pembahasan yang mana penelitian ini membahas teknik produksi berita sedangkan peneliti membahas tentang teknik peliputan berita.

Jurnal penelitian oleh Wahyu Kristian Natalia (Universitas Amikom Yogyakarta, 2018).”Teknik Penyiaran di Net Jatim Tv : Di Tinjau Dari Persepektif Manajemen Penyiaran”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana teknik penyiaran di Net Jatim Tv. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sumber data utama dari wawancara dengan produser dan dan seluruh devisi yang ada di Net Jatim, penelitian ini menggunakan teori 4 pilar manajemen penyiaran yaitu teknik, program, pemasaran dan administrasi yang dikemukakan oleh Morissan. Hasil penelitian ini ialah sesuai dengan teknik manajemen penyiaran, biro NET Jatim memang membagi divisi teknik menjadi dua bagian yakni: Manajemen teknik penyiaran terdiri dari teknik studio teknik transmisi yang kedua manajemen program siaran bahwa Net Jatim telah mengikuti standar SOP yaitu tahap Praproduksi, produksi dan Pasca produksi.¹³ Persamaan penelitian ini terletak pada metodologinya. Kemudian perbedaan penelitian dimana penelitian ini membahas tentang teknik produksi penyiaran sementara peneliti membahas tentang teknik peliputan.

3. Jurnal penelitian oleh Arifin S. Harahap (Universitas Esa Unggul Jakarta, 2019). “ Teknik Wawancara Bagi Reporter dan Moderator di Televisi” Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui langkah-langkah reporter dan moderator di media Televisi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk mendapatkan hasil secara jelas dalam bentuk deskriptif atau penjabaran, penjelasan bukan angka. Hasil penelitian ini yaitu teknik yang dipakai ialah prinsip wawancara. Prinsip praktis ini diterapkan untuk melakukan tanya jawab dengan efektif dan efisien. Keberhasilan wawancara akan sangat menentukan data yang akan digali dari nara sumber. Jelaskan maksud wawancara. Lakukan riset latar

Wahyu Kristian Natalia, “Teknik Penyiaran Di NET Jatim TV (Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Penyiaran),” *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah Dan Ekonomi)* 3, no. 2 (2018): 73–96.

belakang. Ajukan jadwal. Rencanakan strategi wawancara. Temui nara sumber. Ajukan pertanyaan serius pertama. Lanjutkan menuju inti wawancara. Ajukan pertanyaan-pertanyaan keras (yang sensitive dan menyinggung) bila perlu. Pulihkan, bila perlu dampak dari pertanyaan-pertanyaan keras itu. Akhir dan simpulkan wawancara.¹⁴ Persamaan penelitian sama-sama membahas tentang teknik dan metode penelitian sama-sama menuunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini pada penelitian ini membahas tentang teknik wawancara bagi reporter sedangkan peneliti membahas tentang teknik pelipitan berita.

4. Skripsi penelitian oleh Nurul Wisuda Yanti (Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2019). “Teknik Peliputan Reporter Inews Medan Dalam Pemberitaan Kriminal”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi reporter inews medan dipemberitaan kriminal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa teknik yang digunakan reporter Inews medan dalam meliput berita kriminal ialah yang pertama mencari berita dengan cara mencari data dan fakta dari peristiwa tersebut, mencari objek liputan baik peristiwa yang terduga dan tidak terduga, kemudian melakukan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data informasi yang lebih lengkap, observasi dimana reporter terjun langsung kelapangan untuk melihat peristiwa secara langsung. persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang teknik peliputan.¹⁵ Sedangkan perbedaannya penelitian memfokuskan pada peliputan berita kriminal sedangkan peneliti membahas secara umum tentang teknik peliputan berita.
5. Skripsi penelitian oleh Ahmad Khudi Kamal (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).”Teknik Penulisan Berita di Media Online Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Propinsi Jambi”.tujuan penelitian inilah untuk mengetahui bagaimana teknik

Arifin S Harahap, “Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi,” *Jurnal Komunikasi* 16, no. 1 (2019): 1–6.

Nurul Wisuda Yanti, “Teknik Peliputan Inews Medan Dalam Pemberitaan Kriminal,” 2019.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan berita media online di lembaga kantor berita nasional antara biro propinsi Jambi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara dengan teknik analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah 1) Struktur penulisan berita pada umumnya meliputi struktur penulisan jenis piramida, piramida terbalik, dan kronologis. 2) Formula penulisan berita bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mencerna informasi yang disampaikan. 3) Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh wartawan dalam memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami isi berita. Upaya tersebut adalah kesinkronan atau keselaran berita dan melakukan evaluasi.¹⁶ Persamaan penelitian sama-sama membahas tentang teknik hanya berbeda pada teknik yang akan dilakukan, pada penelitian ini membahas tentang bagaimana teknik penulisan berita di media online sedang peneliti meneliti bagaimana teknik peliputan berita yang dilakukan oleh wartawan.

6. Skripsi penelitian oleh Misnawati (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).”Analisis Teknik Penulisan Media Online Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Jambi Tuntas (studi terhadap berita antara Jambi). Tujuan untuk bagaimana teknik penulisan redaksi di suatu media dengan banyak keterbatasan, ketika mengetahui hasil analisis berita pada sebuah media online. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini penulis menemukan bahwasanya teknik penulisan berita masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan unsur teknik penulisan pada kaidah jurnalistik dan analisis dalam bentuk tabel. kendala yang dihadapi oleh wartawan dalam meningkatkan kualitas berita yaitu waktu, tekanan dan narasumber yang sulit memberikan informasi. Sementara untuk upaya yang dilakukan oleh

Ahmad Khudi Kamal, Jamaluddin Jamaluddin, and Dendy H Nanda, “Teknik Penulisan Berita Di Media Online Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi Jambi” (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

wartawan dalam meningkatkan kualitas berita pada media online Antara Jambi yaitu melakukan pelatihan sebelum turun ke lapangan untuk peliputan, mengatur agenda setting dan memberikan pelatihan teknik penulisan berita kepada wartawan.¹⁷ Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan proses pengumpulan data menggunakan tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian terletak di pembahasan penelitian ini membahas tentang Analisis Teknik Penulisan Media Online Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Jambi, sedangkan peneliti membahas bagaimana teknik peliputan berita.

2. Landasan Teori

1. Teknik Peliputan Berita

Peliputan berita merupakan proses kegiatan seorang wartawan mencari, mengumpulkan suatu peristiwa yang nantinya akan diolah menjadi berita.¹⁸ Jadi dapat diartikan bahwasanya teknik peliputan berita merupakan taktik atau cara seorang wartawan untuk mendapatkan sebuah informasi peristiwa yang nantinya akan dikemas menjadi sebuah berita yang akan dimuat di media massa. Hal ini dibutuhkan untuk mempermudah kinerja wartawan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Ketika melakukan proses pencarian informasi seorang wartawan mendapatkan bahan informasinya melalui proses liputan secara langsung ke lapangan, pada dasarnya berita yang baik merupakan hasil perencanaan yang baik pula.¹⁹ Proses pencarian berita biasanya berasal dari namanya rapat redaksi, dimana mereka melakukan rapat proyeksi atau disebut juga dengan rapat perencanaan, rapat peliputan yang mana berfungsi untuk merencanakan tentang kegiatan peliputan. rapat ini dilakkukan secara rutin yang biasa dilaksanakan pada sore

Misnawati Misnawati, Sururuddin Sururuddin, and Herri Novealdi, "Analisi Teknik Penulisan Media Online Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Jambi Tuntas" (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005).hlm 55

Denis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga, 2005).hlm 28



atau malam hari, rapat ini sebagai alur atau rancangan untuk mengambil tindakan sebelum melakukan liputan.

Kegiatan meliput berita merupakan tugas dari seorang wartawan yang bekerja di suatu instansi pers, apapun jabatan atau posisi yang mereka sandanga. Mulai dari pimpinan redaksi wartawan, reporter, juru kamera dan lain sebagainya. Dimana pada saat pembagian untuk pelaksanaan tugas biasanya dilakukan saat mereka melakukan rapat redaksi sebelumnya atau bisa juga diatur langsung oleh koordinator liputan pada saat-saat yang mendesak. Ketika seorang wartawan melakukan liputan maka disitu jugalah mereka harus dapat merangkap untuk menjadi seorang reporter, reporter merupakan seseorang yang melaporkan peristiwa atau kejadian yang dilakukan baik dari proses peliputan terencana maupun tidak terencana di lokasi kejadian peristiwa.²⁰

Ketika melakukan proses peliputan berita televisi biasanya memiliki beberapa tahapan peliputan yang bertujuan agar proses peliputan dapat terstruktur dan tertata rapi agar hasil peliputan memiliki kualitas yang baik. Proses peliputan berita sendiri memiliki beberapa tahapan yaitu pra peliputan, peliputan dan pasca peliputan.²¹

Pertama pra liputan pada tahap ini sebelum wartawan atau reporter terjun kelapangan mereka melakukan rapat redaksi dimana, mereka melakukan perencanaan secara detail tentang apa-apa saja yang akan dilakukan untuk proses peliputan nantinya, biasanya pada tahap ini mereka melakukan rapat redaksi untuk membicarakan tentang bagaimana jalan dari proses peliputan sebuah berita.

Kedua peliputan dimana tahap ini setelah pembagian tugas untuk liputan waktunya wartawan atau reporter untuk terjun langsung kelapangan untuk melakukan liputan berita, dimana tugas mereka mencari serta menuliskan data informasi peristiwa yang telah mereka liput.

Haidir Fitra Siagian, *Jurnalistik Media Cetak Dalam Persepektif Islam* (Makasar: Alauddin University Perss, 2013).hlm 148

Akhmad Muwafik Saleh, Nur Muhamma Abduh Kuswono, and Adelienna Noor Sayyid, *Communipreneur Model-Model Komunikasi Kreatif Di Era Indusrti 4.0* (Malang: Intelegensia Media, 2020).hlm 160



Ketiga pasca-liputan dimana tahap ini tugas seorang redaksi untuk mengedit naskah yang telah dibuat oleh wartawan, sesuai dengan kebutuhan redaksi, editor melakukan editing video, dubbing, sesuai dengan naskah berita yang telah dibuat dan akhirnya masuk pada tahap penayangan.

Ketika melakukan peliputan berita ada beberapa teknik yang harus mereka perhatikan saat melakukan peliputan, dimana proses ini merupakan hal yang mendasar yang harus dikuasai oleh seorang wartawan, berikut beberapa teknik peliputan diantaranya observasi, wawancara dan riset.²² Berikut penjelasannya.

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan setting maupun alur sebuah peristiwa yang terjadi di lapangan. Sensitivitas indera mata, telinga, kulit, lidah, sangat dibutuhkan untuk mengamati serta dapat membaca realitas yang ada. Kekuatan observasi bergantung pada kekuatan reporter atau wartawan untuk dapat mendeskripsikan alur peristiwa. Wartawan atau reporter dituntut untuk dapat fokus pada objek amatan agar dapat memperoleh data informasi yang lengkap.

Observasi yang dilakukan oleh seorang wartawan yang berada dilapangan tempat peristiwa yang sedang terjadi, untuk dapat mengumpulkan data-data informasi secara jelas dan lengkap berikut beberapa teknik pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh seorang wartawan yaitu sebagai berikut.²³

- a. Observasi atau pengamatan secara langsung, yang artinya pada tahap observasi langsung ke objek peristiwa yang nantinya dapat memberikan data informasi secara lengkap. Dengan terjun langsung seorang wartawan akan merasakan atmosfer peristiwa pada peristiwa tersebut, hal ini juga dapat membantu saat seorang wartawan melakukan tahap penulisan berita karena mengetahui secara langsung dan jelas serta informasi yang

²² Lukman Hakim, *Teknik Reportase : Dimensi Teoritis Dan Praktis* (Jakarta, 2021).hlm

9-13

²³ Septiawan Santana Kurnia, *Jurnalistik Investigasi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).hlm 109

disajikan nantinya terjamin valid serta dapat menarik daya antusias khalayak untuk membaca atau menontonnya.

- a. Observasi langsung atau pengamatan langsung, artinya pada tahap observasi langsung dapat melakukan pengamatan melalui perantara misal melakukan wawancara dengan pihak yang terkait atau juga bisa melalui koresponden atau seseorang yang berdomisili disuatu daerah yang diberi mandat untuk menjalankan tugas selayaknya wartawan yaitu memberikan laporan informasi secara continue mengenai peristiwa yang terjadi di daerah tempat mereka tinggal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara wartawan untuk mengumpulkan data dan fakta mengenai pendapat, pandangan atau dapat berupa pengamatan seseorang tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menyangkut tentang kepentingan publik. Saat melakukan wawancara seorang wartawan harus menggunakan unsur 5w+1h dalam kegiatan wawancara agar nantinya data informasi yang didapat menjadi lengkap dan jelas. Seorang wartawan dapat dikatakan berhasil melakukan wawancara salah satu indikatornya adalah sumber informasi dalam penyampaian informasinya dengan jujur dan apa adanya. Dari proses wawancara data dan fakta yang nantinya akan disugukan kepada pembaca harus dapat dijabarkan dengan sejelas-jelasnya agar khalayak dapat dengan mudah untuk memahami alur dari pemberitaan yang disampaikan.

Kata lain dari wawancara ialah sebuah kegiatan perbincangan yang biasanya dilakukan dengan dua orang, yang tujuannya untuk mendapatkan informasi, banyak yang salah mengartikan pada saat melakukan kegiatan wawancara, yang aktif saat berbicara ialah wartawan, padahal malah sebaliknya seorang wartawan harus dapat menjadi pendengar yang baik karena hal tersebut menjadi kunci menuju wawancara yang baik. Dari sinilah nantinya seorang wartawan mendapatkan informasi lebih rinci dan mendalam karena pada dasarnya tujuan wawancara yaitu untuk dapat menggali informasi.²⁴

Nadi Mulyadi and Asti Musman, *Jurnalisme Dasar : Panduan Praktis Para Jurnalis* (Yogyakarta: KOMUNIKA, 2017).hlm 165



Wawancara merupakan kaedah yang paling mudah untuk dapat mengumpulkan bahan. Asalkan seorang wartawan tahu siapa objek yang ingin diwawancarai. Pastikan narasumber yang ada berkaitan dengan peristiwa tersebut. Menurut Jonathan beberapa syarat wartawan untuk melakukan wawancara kepada narasumber yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Wartawan harus mengetahui secara jelas tentang tujuan yang ingin didapat fokus dan terarah.
 - b. Jangan terlalu banyak bicara, tetapi wartawan harus mampu membuat narasumber untuk dapat berkata banyak agar data informasi yang ingin didapat menjadi jelas dan lengkap atau dapat dikatakan tidak bertele-tele, jelas padat dan ringkas serta mengumpulkan bahan-bahan yang relevan.
 - c. Melibatkan kepentingan khalayak.
 - d. Dapat menimbulkan hasil kespontanan, wawancara yang baik dapat menimbulkan jawaban secara spontan
 - e. Wartawan menjadi pemegang kendali, wartawan harus dapat menentukan arah wawancara yang lurus.
 - f. Pewawancara merupakan wakil dari penonton atau audiens maka dari itu mereka harus mempersiapkan pertanyaan yang dapat mewakili perasaan audiens.
 - g. Pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan tidak harus ada unsur ketegangan, agar nantinya dapat membuat narasumber menjadi nyaman dan santai saat melakukan wawancara.
 - h. Seorang wartawan harus memiliki kemampuan pengetahuan yang sangat luas, atau setidaknya mereka harus dapat menjadikan dirinya orang yang berkompeten dalam bidang topik yang akan diwawancarai.
3. Riset
- Riset dapat diartikan sebuah teknik pengumpul data dan fakta melalui internet, buku, serta dokumen-dokumen yang bersifat relevan. Untuk mencari dan memilih sumber, yang dibutuhkan ketelitian yang tinggi untuk dapat memilih agar



data sesuai dengan keterkaitan langsung dengan peristiwa tersebut sehingga dapat mendukung kegiatan peliputan. Dimana saat ini era keterbukaan informasi data melalui internet. Wartawan atau reporter harus terbiasa mencari dan dapat mengolah data yang tersedia di website instansi, lembaga survei, media sosial maupun sumber media lainnya.²⁶ Dari sisi lain riset pada sebuah dokumen dalam proses peliputan juga berfungsi sebagai bahan validasi ketika seorang wartawan melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada narasumber yang nyata data yang mereka dapatkan bertentangan dengan data yang tercatat di dokumen. Dimana kasus ini bisa terjadi sehingga seorang wartawan juga harus konfirmasi ulang untuk dapat memastikan tentang kevalidan dari sebuah informasi yang ada.

Setelah mengetahui bagaimana teknik-teknik dalam melakukan liputan berita, dari tahap observasi, wawancara dan riset, berikutnya masuk pada penjelasan jenis-jenis liputan dinagi menjadi dua yaitu peliputan berencana dan peliputan tidak berencana.²⁷

Peliputan berencana proses liputan ini memang dikatakan mudah tapi penuh tantangan, karena kegiatannya sudah terencana sebelumnya maka fakta peristiwa yang didapat menjadi lebih lengkap dan akurat peliputan jenis ini dapat melibatkan analisis wartawan atau reporter untuk dapat mengetahui latar belakang fenomena secara terperinci. Jenis peliputan terencana berkembang menjadi siaran news yaitu live atau siaran langsung, talk show, debat publik, feature, investigasi soft news. Dalam melakukan liputan berencana ada beberapa data yang dapat dimanfaatkan secara optimal seperti, dokumen dalam bentuk buku, transaksi, klipping laporan. Kemudian narasumber seperti korban, pejabat, pelaku, pakar, pengamat dan lain sebagainya, yang terakhir menggunakan internet²⁸.

²⁶ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012). hlm 13

²⁷ Anton Mabruri KN, *Non-Drama Manajemen Produksi Dan Penulisan Naskah* (Jakarta 2018).hlm

77-78

²⁸ KN. Ibid hlm 77



Kemudian *peliputan tidak berencana* jenis peliputan ini, proses liputan dilakukan secara mendadak pada peristiwa misal kecelakaan, bencana alam dan sebagainya, dengan menggunakan unsur 5w+1h seorang wartawan dapat menggal informasi secara jelas dan lengkap. biasanya narasumber yang didapat mendadak ataupun ketika seorang wartawan terjebak dalam situasi yang berbahaya mereka harus dapat menyiarkan atau melaporkan suatu peristiwa kepada publik. peliputan ini biasanya dilakukan secara mendadak sehingga mau tidak mau wartawan atau reporter harus dengan sigap untuk dapat bekerja dengan baik saat melakukan tugasnya sebagai seorang wartawan atau reporter.²⁹

Saat wartawan melakukan peliputan peristiwa pasti mereka menghadapi yang namanya tantangan mulai dari mengatasi beragam karakter sifat narasumber, berikut langkah-langkah bagaimana cara menghadaapi narasumber saat liputan, wartawan harus dapat mengenali karakter dari narasumber karena semua sifat dari narasumber yang berbeda-beda pada setiap orang ada yang bersifat terbuka, tertutup, kredibel, pemaarah atau tidak dapat menceritakan informasinya dengan jelas oleh karena itu wartawan harus dapat membangun suasana yang hangat kemudian persiapan pertanyaan, jangan merendah, kemudian bersikap sopan kepada narasumber.³⁰ Maksud dari berprilaku sopan ini ialah dimana wartawan harus dapat memastikan atau berkoordinasi dengan narasumber apakah jawaban yang mereka berikan tadi boleh untuk dipublikasikan atau tidak.

Berita

Berita merupakan hasil dari sebuah laporan peristiwa terkini mengenai fakta yang bersifat penting dan menarik bagi orang banyak, yang nantinya informasi tersebut akan dimuat di media massa.³¹ Istilah berita biasanya digunakan dalam media massa seperti media cetak, media online dan media elektronik. Jadi dapat

²⁹ Anton Mabruri KN, *Non-Drama Manajemen Produksi Dan Penulisan Naskah* (Jakarta 2018). hlm 78

³⁰ Saleh, Kuswono, and Sayyid, *Communipreneur Model-Model Komunikasi Kreatif Di Era Industri 4.0*. hlm164-165

³¹ Muslimin, *Jurnalistik Dasar Jurusan Jitu Menulis Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer Dan Editorial*. hlm 18



dikatakan definisi berita ialah suatu peristiwa atau kejadian yang diceritakan atau dikembalikan kembali baik menggunakan kata-kata, suara, gambar maupun tulisan.³²

Berita merupakan informasi yang baru mengenai sebuah kejadian atau peristiwa yang bersifat penting dan memiliki makna yang berpengaruh pada orang-orang yang mana berita memiliki unsur baru, penting, berpengaruh, bersifat informatif dan menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya berita merupakan penyampaian suatu peristiwa atau kejadian yang baru terjadi yang bersifat penting dan aktual yang dapat menarik perhatian banyak khalayak.

Setelah mengetahui berbagai definisi berita selanjutnya masuk pada jenis-jenis berita yaitu sebagai berikut:³³ pertama *Straight news* (berita langsung) bentuk laporan kejadian atau peristiwa yang ditulis secara singkat, jelas dan padat. Dalam berita *straight news* dibagi menjadi dua yaitu *hard news* dan *soft news*, berita *hard news* merupakan berita yang bersifat serius dan aktual tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat. Seperti bencana alam, kebakaran, kriminal dan lain sebagainya. sedangkan berita *soft news* merupakan jenis berita ringan dan lebih memberikan bobot pada human interest tanpa adanya keterkaitan aktual. Kedua *Opinion news* berita yang berisikan tentang pendapat, gagasan atau pendapat dari seseorang. Ketiga berita interpretatif berita yang hasilnya dikembangkan dari penilaian atau komentar narasumber atau wartawan terhadap berita yang muncul sehingga dapat menggabungkan interpretasi dan fakta. Keempat *Depth news* (berita mendalam) berita yang berasal dari perkembangan berita sebelumnya dengan melakukan pendalaman-pendalaman peristiwa yang timbul dipermukaan. Kelima berita penjelasan berita yang bersifat memaparkan dengan cara menguraikan kejadian atau peristiwa dengan lengkap sesuai dengan data. Terakhir berita penyelidikan berita yang didapat dari hasil penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber yang ada misal, dari sumber internet.

Berita merupakan hasil pelaporan informasi bersifat penting dan menarik untuk membuat karya berita seorang wartawan harus dapat memperhatikan nilai

³² Agus Trianto, *Pasti Bisa Pemabahasan Tutas Kompetensi Bahasa Indonesia* (Erlangga, 2006), hlm 38

³³ Nina and Triyanto, *Jurnalisme Positif* (Bogor: CV Lindan Bestari, 2021) hlm 49-50.



berita agar nantinya berita yang mereka buat terdapat nilai berita yang bagus. Berikut beberapa nilai berita yang harus diketahui.³⁴ *Pertama* berita harus bersifat penting dimana kata penting mengandung dua arti yaitu peristiwa penting dan orang penting, biasanya media juga sering mengangkat kasus peristiwa yang menyangkut orang-orang penting misalnya pejabat, artis dan lain sebagainya. *Kedua* berita harus menarik nilai tersebut merupakan kriteria nilai berita yang bersifat umum yang mana dalam sistem ini berita yang menarik dapat membuat masyarakat ingin membaca atau melihat. *Terakhir* berita harus bersifat fakta dan aktual dimana unsur ini sangat penting karena dalam kegiatan jurnalistik dalam proses pembuatan berita unsur inilah yang menjadi dasar pondasi berdirinya suatu media yang kuat.

Untuk mendapatkan kualitas berita yang bagus, maka seorang wartawan harus bertanya kepada narasumber dengan memakai unsur-unsur yang ada pada berita, agar data informasi yang didapat jelas dan lengkap, berikut beberapa unsur yang harus ada dalam sebuah berita: what (apa) pada unsur ini biasanya menanyakan tentang peristiwa apa yang terjadi, Siapa (who) menanyakan nama identitas dari seorang narasumber, mengapa (why) Kata ini biasanya menanyakan tentang mengapa hal atau peristiwa itu terjadi, dimana (where) kata ini menanyakan suatu tepat atau lokasi kejadian, kapan (when) menanyakan waktu terjadinya peristiwa yang telah terjadi, bagaimana (how) kata ini biasanya menanyakan bagaimana peristiwa itu dapat terjadi.³⁵

Berdasarkan isi berita berita dapat dikelompokkan kedalam jenis berita yang pertama berita ekonomi yang isi beritanya terkait pada pemberitaan kebutuhan pokok masyarakat, berita keuangan, politik, sosial masyarakat, pendidikan hukum, olah raga, kriminal, bencana alam maupun tragedi, berita ilmiah, berita hiburan,

Muslimin, *Jurnalistik Dasar Juru Jitu Menulis Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer Dan Editorial*.hlm 18-20

Dewabrata, *Kalimat Jurnalistik* (jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2004).hlm 17



berita perang kemudian yang terakhir tentang berita ketertarikan minat insani atau human interest news.³⁶

Setelah wartawan selesai melakukan peliputan maka tahap selanjutnya ialah membuat teks berita, saat menulis laporan berita wartawan harus mempunyai intelektual yang tinggi untuk menangkap berita secara lengkap dan jelas. Yang dimaksud ialah seorang wartawan harus dapat melihat dengan tajam kemudian dapat membandingkan berita secara objektif, selain itu wartawan harus memiliki kemampuan bahasa yang baik agar dapat melaporkan berita dengan jelas. Secara sederhana berita ditulis menggunakan piramida terbalik, yang mana pada teknik ini wartawan menuliskan berita yang paling penting terlebih dahulu kemudian isi penting dan yang terakhir berita yang tidak terlalu penting.³⁷

Yang perlu diperhatikan dalam pembuatan berita ialah terletak pada judul berita karena judul memiliki peranan yang sangat penting karena seorang wartawan dituntut untuk dapat berfikir keras bagaimana cara agar dapat membuat judul yang dapat menarik minat khalayak bukan hanya menarik tetapi juga harus berbobot. berikut 8 syarat judul berita yang menarik ialah sebagai berikut:³⁸

a. Judul harus bersifat komunikatif

Dalam artian kata komunikatif sendiri yang bermaksud dimana seorang wartawan harus mampu membuat judul berita yang dapat menarik serta membangkitkan perhatian dan minat masyarakat umum untuk dapat melihat dan membaca berita yang telah disajikan nantinya.

b. Biasanya judul berita dibuat secara singkat dan padat

Pada tahap ini dimana saat membuat judul jangan menggunakan kata-kata atau bahasa yang bersifat bertele-tele, atau sampai menggunakan banyak kata, bahkan sampai belasan atau puluhan. Karena pada dasarnya judul yang baik itu biasanya terdiri 4-7 kalimat saja.

Andi Rannu and Jaelani Kunni, *Teknik Mencari Dan Menulis Berita*, ed. Rini (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2019).hlm 15

M Badri, *Jurnalisme Siber* (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2013).hlm 103

Ilmi Nur Fadhilah,dkk, *Problematika Teori & Praktik Komunikasi* (Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023).hlm 62-63



- c. Judul berita harus bersifat relevan

Biasanya judul berita yang baik itu biasanya diambil dari yang namanya kata atau teras berita. kemudian judul pesan harus tetap sejalan dengan komponen yang akan disampaikan.

- d. Judul bersifat fungsional

Maksud dari kata fungsional sendiri ialah setiap kata yang ada pada judul berita harus dapat berdiri sendiri, atau kata lainnya tidak bergantung pada kata lain. Judul harus bersifat tegas dan jelas.

- e. Formal

Seorang wartawan ketika membuat judul berita itu harus formal dengan kata lain resmi serta langsung pada pokok permasalahan yang ada didalam berita, serta hindari kata-kata yang bertele-tele atau klise.

- f. Representatif

Yang dimaksud dari kata representatif ialah ketika wartawan membuat judul berita harus mewakili atau mencerminkan isi berita.

- g. Merujuk pada bahasa yang baku

Dapat dikatakan judul berita merupakan identitas yang sangat penting saat membuat berita. Jadi sebisa mungkin seorang wartawa harus dapat menggunakan bahasa-bahasa yang baku, yaitu bahasa Indonesia agar semua kalangan masyarakat di pelosok tanah air mengerti maksud dari isi pesan berita yang disampaikan.

- h. Judul harus bersifat spesifik

Saat membuat judul berita harus dapat mewakili isi dari informasi tersebut tetapi juga harus mengandung atau memiliki arti kata yang khusus dan spesifik.

3. Wartawan

Wartawan merupakan orang yang melakukan kegiatan mencari, mengumpulkan, memilah serta mengolah berita dan mensajikannya secara cepat kepada khalayak melalui media massa. Yang dapat disebut sebagai wartawan ialah orang yang bekerja dibidang reporter, juru kamera berita, editor, redaktur, editor audio visual. Kemudian definisi wartawan yang tercantum didalam pasal 1 butir 4 Undang-Undang nomor 40 tahun 1999, yang berbunyi wartawan ialah



seseorang yang melakukan kegiatan jurnalistik dalam bentuk mencari, mengumpulkan, memiliki, menyimpan, memperoleh, mengolah, serta menyampaikan informasi kepada perusahaan pres atau kantor berita untuk dipublikasikan kepada khalayak umum sehingga mereka memperoleh informasi yang benar, tepat, benar, akurat serta objektif.³⁹

Wartawan merupakan profesi tulis menulis yang penuh tantangan yang harus mereka hadapi, dimana mereka harus siap untuk terjun langsung ketempat-tempat baik yang berada di pelosok desa maupun kota mereka harus siap untuk setiap melakukan tugasnya dengan baik.⁴⁰ Karena tugas dari seorang wartawan ialah mencari serta mengumpulkan bahan informasi yang nantinya akan dijadikan berita.

Bekerja sebagai seorang wartawan dibutuhkan kerja keras serta mempunyai dedikasi yang tinggi, karna didalam dunia jurnalistik merupakan pekerjaan yang cukup panjang dan mungkin sangat melelahkan, karena wartawan harus siap siaga dimanapun dan kapanpun, karena tugas utama seorang wartawan yaitu mengumpulkan data informasi yang ada dilapangan untuk bahan pendukung pembuatan berita yang akan disampaikan kemasyarakat luas. Mereka harus pandai-pandai membuat rangkaian bahasa tulisan untuk dapat mengkontruksi fakta yang terjadi dilapangan.⁴¹ Karena inti dari nilai berita yang berbobot terdapat pada isi tulisan yang wartawan buat.

Menjadi seorang wartawan merupaka profesi yang menantang, baik secara fisik, politis, maupun fisik. Untuk dapat berkecimpung di dunia jurnalistik sangat dibutuhkan pengetahuan setra keterampilan yang luas dibidang jurnalistik, Dimana seorang jurnalis dapat dikatakan sebagai ujung tombak dari sebuah isi informasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam mencari sebuah informasi dibelahan dunia. Karna falid maupun tidak falid informasi yang mereka berikan

³⁹ Lisa Septia Dewi Br.Ginting, *Jurnalistik Kemahiran Berbahasa Produktif* (Medan, 2020).hlm 39

⁴⁰ Teddy Khumaedi, *Jurnalistik Dasar : Trik Menulis Artikel Opini Di Media Cetak Dan Online Bagi Mahasiswa Dan Pelajar* (Bengkalis-Riau: Dotplus Pumblisher, 2020).hlm 34

⁴¹ Darajat Wibawa, "Wartawan Dan Netralitas Media," *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2020): 185–206, <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.10531>.



itu tergantung pada diri mereka masing-masing. Maka dari itu seorang wartawan harus dapat memahami, dan melaksanakan yang namanya kode etik jurnalistik. Karena prinsip dan kode etik jurnalistik merupakan rambu- rambu bagi wartawan berikut sifat yang harus dimiliki oleh seorang wartawan, pertama berani karena benar, dan takut karena salah pada sifat ini wartawan harus dapat mengambil sikap yang baik untuk memberikan informasi yang benar. Kedua wartawan harus berpihak pada kebenaran yang harus mereka pertanggungjawabkan. Ketiga selalu memperhatikan moral dan etika seorang wartawan jangan pernah menggunakan kata-kata kasar yang dapat melukai hati seseorang. Keempat memiliki sikap adil jangan karena alasan tertentu mereka dapat mengintimidasi dari pihak tertentu. Kelima memiliki kepekaan yang tinggi terhadap sesuatu. Keenam bekerja keras dalam mencari kebenaran informasi. Ketujuh mempunyai sifat yang bijaksana karena sifat ini yang nantinya akan melahirkan kewaspadaan terhadap yang nantinya akan terjadi.⁴²

Untuk memajukan jurnalismenya seorang wartawan hendak menetapkan ringkasan bagaimana petuah jurnalisme di atas sebagai disiplin diri yang harus dijalankan. Agar disiplin diri ini dapat dilaksanakan dengan lancar, setidaknya mereka perlu menjadikan ringkasan jurnalisme sebagai: pertama sasaran. Dengan adanya penetapan sasaran yang nantinya akan mendorong wartawan untuk melakukan dan mencapainya. Kedua aturan yang harus mereka jalankan. Setiap wartawan menulis berita, hendaknya mereka harus memenuhi aturan yang ada pada kode etik jurnalistik. Ketiga wujud bagaimana pertanggungjawaban mengenai profesi wartawan sebagai pelaku profesi jurnalisme mereka harus menghayati profesi tersebut. yang mana mereka harus menjalankan tugas dengan kesadaran, pada sisi lain tanggungjawab wartawan merupakan bayaran yang harus dipertanggungjawabkan terhadap apa yang sudah didapat. Pada dasarnya wartawan yang memiliki sikap disiplin merupakan mereka seseorang yang tidak hanya ingin menjadi penumpang saja tetapi dia ingin menjadi supir. Namun biasanya ia bekerja tanpa harus diperintah yang mana mereka memiliki inisiatif-

Khumaedi, *Jurnalistik Dasar : Trik Menulis Artikel Opini Di Media Cetak Dan Online Bagi Mahasiswa Dan Pelajar*. hlm 35-36



inisiatif yang positif. Penegasan bahwa wartawan yang menjalankan disiplin harus merupakan wartawan yang nantinya dapat menjanjikan berita yang berkualitas.⁴³

Standar kompetensi wartawan terletak pada aspek keterampilan, pengetahuan maupun keahlian yang harus awak media juga harus mengetahui kunci yang merupakan ukuran kemampuan atau skill yang harus dimiliki oleh seorang wartawan. Untuk mencapai standar tersebut mereka harus sepuluh kunci kompetensi kemampuan *pertama* wartawan harus mampu untuk dapat mengidentifikasi fenomena atau masalah mengenai nilai berita yang baik, *dua* wartawan harus mampu membangun serta memelihara jejaring yang luas, *tiga* wartawan harus menguasai bahasa tidak hanya bahasa Indonesia saja tetapi mereka setidaknya mengetahui bahasa-bahasa basic seperti bahasa Inggris dan lain sebagainya, *keempat* mereka harus mampu untuk mengumpulkan serta dapat menganalisis informasi pada peristiwa, *kelima* harus mampu menyajikan berita dengan baik, *keenam* mereka harus mampu menyunting isi pemberitaan dengan baik, *ketujuh* mampu untuk merancang sebuah rubrik atau slot pemberitaan, *kedelapan* mampu memajemen redaksi dengan baik, *kesembilan* dapat merancang kebijakan dan arah pemberitaan secara sistematis, *kesepuluh* dapat menggunakan peralatan teknologi dibidang jurnalistik.⁴⁴

Kemudian masuk pada jenis-jenis wartawan, wartawan dibagi menjadi 4 jenis yaitu wartawan Profesional, wartawan *Freelance*, wartawan *koresponden* dan wartawan kantor berita.⁴⁵

a. Wartawan Profesional

Jenis wartawan profesional ialah mereka yang memahami tugas mereka dengan baik serta dapat bekerja dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kode etik jurnalistik yang ada serta menggunakan bahasa yang benar dan baik, biasanya mereka pekerja tetap disuatu perusahaan media.

Ana Nadhya Abrar, *Menetap Masa Depan Jurnalisme Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019).hlm118-119

Radita Gora and Irwanto, *Hukum, Etika & Kebijakan Media (Regulasi, Praktik Dan Teori)* (Yogyakarta: Deepublish(Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015).hlm 151-152

Riyati Irawati, *Tanya Jawab Jurnalistik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).hlm 43



Bersikap profesional yang berarti mereka yang memiliki sikap independen melakukan profesinya, seorang wartawan profesional mereka harus mampu menjalankan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab yang tinggi, dengan sikap profesionalnya mereka dapat bekerja mereka dapat bekerja secara profesional dan objektif dengan berdasarkan pertimbangan pemikiran yang dapat membawa manfaat bagi masyarakat umum. Wartawan profesional biasanya mampu untuk dapat berfikir kritis serta mampu untuk memprediksi tentang bagaimana dampak-dampak positif maupun negatif yang nantinya akan terjadi jika disiarkan di media yang ada. Wartawan profesional harus mampu membedakan data informasi yang bersifat fakta dengan opini memahami berbagai dampak yang manakala diprediksi informasi-informasi yang bersifat opini.⁴⁶

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis indera memuat dan menyebarkan atau menerbitkan surat kabar, berita mereka tidak dimuat di media maka mereka tidak dapat menerima honor sepeserpun. Pada praktik wartawan *Freelance* ialah meliputi berita, menulis dan mewawancarai narasumber, sama halnya dengan wartawan lainnya. Seperti yang diketahui bahwa berita tidak pernah ada habisnya. Setiap menit pasti selalu ada informasi-informasi berita yang menarik untuk dibaca dan dilihat, oleh sebab itu profesi sebagai wartawan lepas selalu akan dicari oleh perusahaan media.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuntutan untuk bersifat profesional saat tugas bukan hanya pada bidangewartawanan yang selalu menyebarkan informasi kemasyarakat luas saja, tetapi sikap profesional ini terdapat diberbagai bidang yang ada. Jika semua mampu untuk dapat mampu mencerna arti profesional tentu semua aparat baik swasta maupun pemerintah akan melaksanakan tugas tanpa celah.⁴⁷

b. Wartawan *Freelance*

Wartawan jenis ini ialah mereka yang bekerja yang tidak terikat pada satu perusahaan media saja tetapi mencari berita kemudian mereka sebarkan diberbagai media yang ada baik pada media elektronik, cetak maupun digital. Jika berita mereka diterima di salah satu media barulah mereka menerima honor. Sedangkan jika, berita mereka tidak dimuat di media maka mereka tidak dapat menerima honor sepeserpun. Pada praktik wartawan *Freelance* ialah meliputi berita, menulis dan mewawancarai narasumber, sama halnya dengan wartawan lainnya. Seperti yang diketahui bahwa berita tidak pernah ada habisnya. Setiap menit pasti selalu ada informasi-informasi berita yang menarik untuk dibaca dan dilihat, oleh sebab itu profesi sebagai wartawan lepas selalu akan dicari oleh perusahaan media.

⁴⁶ Saidulkarnain Ishak, *Jurnalisme Modern: Panduan Praktis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014). hlm 286

Ishak. hlm 287



tinggal hanya mematuhi bagaimana-bagaimana aturan yang tertulis dalam surat kontrak kerja.⁴⁸

c. Wartawan *Koresponden*

Wartawan jenis ini ialah jenis wartawan pembantu yang berdomisili di suatu tempat daerah yang ditunjuk oleh suatu perusahaan pres, yang berada diluar daerah maupun diluar negeri sekalipun, untuk menjalankan tugas sebagai seorang wartawan dengan cara memberikan informasi atau laporan suatu fenomena atau peristiwa secara kontinyu. Tugas serta wewenang yang dipegang oleh wartawan pengiriman berita yang dilakukan dengan jarak jauh yang dulu dilakukan dengan kegiatan surat menyurat tetapi sekarang dengan adanya kemajuan teknologi informasi mereka sudah dapat dilakukan dengan mudah hanya dengan menggunakan satu alat seperti gadget. Berita informasi dapat terkirim dengan cepat. Maka dari sinilah mengapa wartawan tersebut sebagai wartawan korespondensi. Biasanya penerbitan pres yang memiliki wartawan koresponden di setiap daerah tetapi ada juga yang hanya terdapat di daerah-daerah besar saja semua ini tergantung pada kebijakan pada perusahaan pres yang ada.⁴⁹

d. Wartawan Kantor Berita

Ialah wartawan yang bertugas mencari sumber berita hanya untuk satu kantor press saja yang nantinya akan disalurkan atau dijual ke tempat penerbit yang membutuhkan.⁵⁰ Kemudian hasil tulisan wartawan yang bekerja di kantor berita memang tidak bisa dibaca secara langsung untuk masyarakat umum. Pada umumnya berita yang dimuat di kantor berita biasanya menjadi tempat langganan bagi media-media cetak harian ataupun majalah yang ada. Jika berita menarik akan ditampung oleh media yang menjadi pelanggannya, tetapi kalau berita tersebut tidak menarik tidak akan ditampung atau diambil oleh media.

Jadi hal ini menjadi tantangan bagi wartawan kantor berita yang mana mereka harus dapat mencari berita yang menarik dan cepat, karena pada setiap

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

⁴⁸ John Afifi, *Tetap Kerja Di Hari LiBUR* (Yogyakarta: Laksana, 2017).hlm1 109-110

⁴⁹ Irene Silvia, Elok Perwirawati, and Besti Rohana Simbolon, *Manajemen Media Massa* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021).hlm 88

⁵⁰ Irawati, *Tanya Jawab Jurnalistik*.hlm 43



informasi yang dimuat merupakan informasi-informasi yang terbaru agar dapat menarik peminatnya.⁵¹ Ketika wartawan ingin menggali informasi dari informan maka sumber ada beberapa hal yang harus diperhatikan, berikut beberapa etika yang dimiliki seorang jurnalis yaitu: Ketika jurnalis ingin menggali informasi dilakukan dengan cara yang baik, misal sebelum melakukan wawancara cara

sepertama wartawan melakukan koordinasi dengan narasumber, tentang data-data yang bisa di upload mana yang tidak boleh. Tidak mau menerima sampel sogokan, kegiatan ini sangat tidak mencerminkan seorang jurnalis yang

Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik merupakan aturan yang diberlakukan pada kegiatan wartawan dalam menjalankan tugasnya dibidang jurnalistik. Kode etik jurnalistik juga mengandung dasar-dasar nilai dibidang jurnalistik yang diberlakukan di semua media baik elektronik, cetak maupun online, terdapat empat asas yang terkandung dalam kode etik jurnalistik yang pertama ada asas moralitas, asas demokratis, asas profesionalitas, dan asas supremasi hukum.⁵²

1. Prinsip moral

Prinsip moral adalah nilai moral yang menjadi Isi utama Kode Etik Jurnalistik. Wartawan seharusnya tidak hanya Sadarilah bahwa karir sebagai reporter atau jurnalis itu membunmi Karakter moral yang tinggi, tetapi juga dalam paktek etika profesi mereka sendiri Harus mendarah daging pada jurnalis. Semua bekerja Jurnalisme seorang jurnalis, apapun bentuknya, harus dilandasi moralitas yang kuat. Prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Jurnalis meliputi⁵³

1. Wartawan tidak boleh nakal
2. Wartawan tidak boleh memproduksi berita cabul dan sadis
3. Wartawan gagal menyebutkan identitas korban yang layak

Fitryan Dennis, *Bekerja Sebagai Wartawan* (Jakarta: Erlangga, 2008). Hlm 14-15
 Wina Armada Sukardi, *Kajian Tuntas350 Tanya Jawab UU Pers Dan Kode Etik Jurnalistik*. Dewan Pers (Jakarta, 2012).hlm 324
 Sukardi.hlm 336-337



4. Wartawan tidak menyebutkan identitas anak-anak tersebut untuk melakukan kejahatan.
5. Sifat wartawan tidak boleh berprasangka buruk serta mendeskriminasi terhadap perbedaan yang ada.
6. Mereka tidak boleh merendahkan harkat dan martabat seseorang.
7. Wartawan tidak boleh menerima uang suap dari pihak manapun.
8. Wartawan harus menghargai serta menghormati terhadap kehidupan pribadi seseorang kecuali ada beberapa kepentingan umum.

B. Asas Demokrasi

Pada asas ini seorang wartawan harus menjalankan profesinya yang mana mereka dituntut untuk adil, fair dan berimbang. Walaupun terkadang wartawan juga pastinya memiliki sudut pandang atau glongan yang berbeda dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang wartawan, berikut beberapa asas demokrasi yakni dimana seorang wartawan harus memiliki sifat yang baik dalam menghasilkan berita yang berimbang tidak berat sebelah, harus memiliki sifat yang independen, kewajiban melayani hak jawab serta mempunyai kewajiban hak koreksi terhadap apa yang mereka kerjakan.⁵⁴

C. Asas Profesionalitas

Menjadi seorang wartawan merupakan profesi yang bebas serta terbuka, tetapi saat mereka melakukan tugasnya mereka harus memiliki tingkat kemampuan yang sangat tinggi dibidang kewartawanan, berikut asas profesionalitas:⁵⁵

1. Wartawan harus menyajikan berita sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan atau yang bersifat akurat.
2. Harus menunjukkan identitas kepada narasumber agar mereka percaya bahwasanya mereka benar-benar wartawan yang ditugaskan untuk mewawancarai narasumber tersebut.
3. Dapat menguji informasi yang diterima saat liputan.

Sukardi.hlm 339

Sukardi.hlm 338



4. Wartawan harus dapat membedakan mana berita yang bersifat opini dan fakta.
5. Wartawan tidak boleh membuat berita sesuka hati mereka apalagi membuat berita bohong.
6. Wartawan harus mencantumkan waktu peristiwa saat mereka melakukan liputan.
7. Wartawan harus menghargai informasi yang mana bisa disiarkan mana yang tidak boleh disiarkan.
8. Wartawan harus menjelaskan rekam jejak.

4. Asas Supermasi Hukum

Antara etika dan hukum yang mana karakteristik yang mereka punya itu berbeda, sehingga ruang lingkup dan saksinya juga berbeda, asas hukum yang dimaksud yakni, wartawan tidak boleh menyalahgunakan profesinya untuk kepentingan pribadi atau untuk menguntungkan orang lain, kemudian seorang wartawan harus dapat menghargai serta menghormati asas praduga tak bersalah, wartawan tidak boleh melakukan tindakan plagiat dalam pembuatan suatu berita, wartawan juga memiliki hak tolak jika hal tersebut tidak sesuai dengan fakta atau kejadian yang ada.⁵⁶

4.1. Fakta

Fakta sendiri sudah terkandung pada UU Pres dan KEJ tidak ada penjelasan mengenai makna kata fakta, yang pada dasarnya kata fakta tersebut didalam dunia jurnalistik yakni mengenai informasi yang didapat oleh wartawan harus disiarkan atau ditampilkan sesuai dengan kejadian sebenarnya, berikut beberapa syarat mengenai fakta yakni sebagai berikut:⁵⁷

1. Seorang wartawan setelah mendapatkan informasi mereka harus melakukan yang namanya verifikasi terlebih dahulu dengan pihak-pihak yang terkait.
2. Wartawan harus dapat berfikir dengan jernih untuk dapat memproses informasi yang diterima sesuai dengan fakta yang ada atau tidak. Oleh

⁵⁶ Sukardi.hlm 340-341

⁵⁷ Sukardi.hlm 147-148

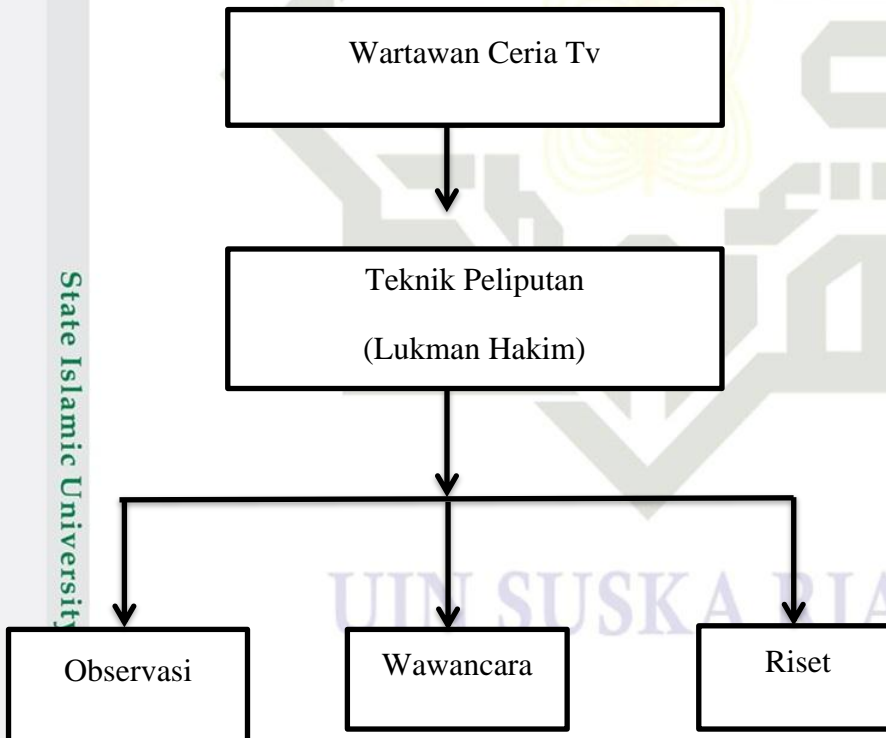
karena itu mereka harus menggunakan teknik kecermatan, ketelitian serta ketepatan dalam menyajikan informasi.

3. Wartawan harus dapat menempatkan fakta yang ada secara kontekstual, walaupun informasi yang didapat benar tetapi jika tidak terdapat konteks sebenarnya dapat menghasilkan penegertian atau makna yang bukan hanya berbeda tetapi juga bisa bertolak belakang.

Kerangka Pemikiran

Setelah memaparkan beberapa teori tentang variabel yang akan diteliti langkah selanjutnya yaitu membuat kerangka pikir, kerangka pikir merupakan generalisasi yang datang dari suatu kejadian atau fenomena tertentu, yang mana nantinya akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai fenomena yang sama.⁵⁸

2.1 Gambar Kerangka Pemikiran



Sumber: Teknik Reportase Dimensi Teoretis dan Praktis⁵⁹

⁵⁸ Mardalis, Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal, 14th ed. (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014).

⁵⁹ Hakim, Teknik Reportase : Dimensi Teoritis Dan Praktis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dari kerangka pemikiran yang telah terlihat kerangka pikir pada bagian utama ialah subjek dari penelitian yaitu wartawan Ceria Tv, mengenai bagaimana teknik peliputan berita disini peneliti menggunakan teori Lukman Hakim karena pada teori ini membahas bagaimana teknik peliputan, pada teori ini yang dapat mebanu peneliti untuk memahami fenomena atau permasalahan mengenai bagaiman teknik peliputan berita oleh wartawan di Ceria Tv. pada teori ini menyatakan bahwa teknik peliputan berita ada tiga yaitu observasi dalam kegiatan ini sekarang wartawan harus melakukan observasi merupakan proses pengamatan suatu fenomena untuk mencari data-data informasi. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, kegiatan ini dilakukan agar data informasi yang didapat akurat.
- Kemudia setelah melakukan observasi, wartawan juga harus melakukan wawancara dengan narasumber, kegiatan ini dilakukan oleh seorang wartawan dengan menggunakan unsur 5w+1h kepada narasumber agar nantinya data informasi yang didapat dari narasumber lebih lengkap dan terperinci. Teknik terakhir yaitu Riset pada teknik ini seorang wartawan harus melakukan riset data diberbagai sumber agar nantinya informasi yang didapat menjadi falid.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkankan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian sebagai bahan atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini yang nantinya mendapatkan hasil dari penemuan-penemuan yang didapat bukan dari prosedur statistik atau teknik pengukuran kualitatif lainnya, penelitian kualitatif dapat diartikan salah satu langkah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata ucapan atau tulisan dari perilaku seseorang yang akan diamati.⁶⁰ Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya yang penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.

Penelitian kualitatif tersebut berpatok pada segi alamiah yang bertentangan dengan angka maupun jumlah, kemudian penelitian ini menggunakan banyak teori substansi yang mendasar dari konsep yang datang dari data empiris, penelitian ini selalu dikembangkan penelitian ini bersifat terhadap kondisi yang ada dilapangan. Penelitian ini tidak menggunakan alat ukur yang berupa data angka statistik lainnya, penelitian ini dituntut kecermatan dan ketajaman, mengamati, serta mencatat proses aktivitas yang nampak serta menganalisis dengan kesatuan yang mengandung arti, metode kualitatif disebut juga dengan penelitian alamiah.⁶¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dimana pendekatan studi kasus ini merupakan suatu kegiatan penyelidikan secara sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban pada setiap permasalahan yang diteliti. Setiap metode memiliki karakteristik yang

⁶⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).

⁶¹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian :Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: Uin-Maliki Press, 2008).

berbeda-beda oleh karena itu dibutuhkan metode yang sesuai dengan penelitian akan diteliti. Studi kasus biasanya digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang berkenaan dengan *how* dan *why* terhadap sesuatu yang akan diteliti.

Metode studi kasus biasanya digunakan ketika melakukan analisis atau menggambarkan dalam kehidupan seseorang individu, kelompok orang misal dalam dapertemen sekolah, lembaga individu atau masalah mengenai tentang bagaimana fenomena atau peristiwa di lembaga tertentu secara rinci.⁶³ Tujuan dari metode studi kasus ini peneliti ingin mencari informasi secara jelas tentang bagaimana teknik peliputan berita oleh wartawan Ceria Tv.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

penelitian ini berlokasi di kota pekanbaru tepatnya di JL Srikandi, Delima, kecamatan, Kota Pekanbaru, Riau 28292. Penelitian dilakukan pada Tanggal 8 Maret 2023 sampai dengan selesai.

2.3. Sumber Data Penelitian

Pada bagian ini peneliti mengumpulkan dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang di dapat oleh peneliti secara langsung dari sumber data.⁶⁴ Peneliti mengambil sumber informasi melalui wawancara dengan subjek yang akan diteliti. Seperti wartawan yang ada di Ceria TV.

⁶³ Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Suka Bumi-Jawa Barat: CV Jejak, 2017).hlm 203

⁶⁴ Dkk Martina Pakpahan, *Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021).hlm 116

Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian Sandu Siyoto, M. Ali Sodik," *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data data informasi yang didapat oleh peneliti dibanyak sumber yang telah ada sebelumnya.⁶⁵ Data ini merupakan data pendukung yang bertugas untuk melengkapi data yang sudah ada sebelumnya, data sekunder meliputi seperti data arsip dari instansi, dokumentasi, foto, serta sumber referensi yang lain untuk mendukung kelengkapan penelitian yang akan diteliti.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian yang merupakan sebuah informan atau responden yang nantinya akan dimintai sebuah keterangan atau penjelasan mengenai bagaimana kondisi dan situasi yang terjadi di tempat penelitian.⁶⁶ Subjek penelitian ini ialah terdapat 4 wartawan yang ada di Ceria Tv:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Informan	Jabatan	Lama menjadi wartawan
Billy Pranata	Pimpred sekaligus wartawan	12 Tahun
Purwanto	Direktur Produksi sekaligus wartawan	12 Tahun
Junaidi	Wartawan	11 Tahun

Sumber : data wawancara⁶⁷

Siyoto and M. Ali Sodik.

Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas*

*Dan Studi Kasus.*hlm 152

Wawancara sdr Purwanto selaku Direktur Produksi dan Wartawan Ceria TV.”(12 September 2022)

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan gejala yang terjadi disekitar lingkungan manusia. Pada objek penelitian ini ialah,⁶⁸ peneliti ingin mengangkat permasalahan terhadap teknik peliputan berita oleh wartawan di Ceria Tv.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Teknik observasi yaitu proses dimana seorang peneliti melakukan kegiatan yang namanya pengamatan di suatu kejadian atau fenomena, dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang ada pada penelitian. Kegunaan observasi pada penelitian ini ialah agar peneliti dengan mudah menyajikan gambaran dari peristiwa yang nantinya akan diteliti. Observasi yang dilakukan yakni observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang akan diobservasi (lembaga), dengan cara terpisah berkedudukan selaku pengamat saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.⁶⁹

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data informasi, dengan kata sederhananya teknik ini merupakan sala satu proses komunikasi atau interaksi antara pewawancara dengan narasumber dengan mendatangi secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dibuat, wawancara merupakan alat responden untuk dapat menjawab pertanyaan secara objektif yang sesuai dengan penelitian.⁷⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸ Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Hlm 156

⁶⁹ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 6th ed. (Jakarta: Kencana, 2021).

⁷⁰ Yusuf.



c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi dari sebuah buku-buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. pada dasarnya pengambilan data menggunakan metode ini dianggap lebih mudah dibandingkan dengan teknik wawancara dan observasi. Karena pada metode ini. Dipenelitian ini teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.⁷¹

2.6 Validitas Data

Pada teknik analisis data ini peneliti dapat memilah-milah sumber yang akan digunakan untuk penelitian ini. Validasi data sangat dibutuhkan agar informasi data yang kita ambil tidak mengalami kesalahan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk penelitiannya, triangulasi sumber merupakan validasi data yang penggalian informasi penelitian melalui berbagai sumber yang ada misal dalam penelitian ini penelitian memakai lebih dari satu sumber dalam penelitiannya agar dapat memberikan hasil yang benar-benar valid.⁷²

2.7 Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses menyusun data supaya dapat di tafsirkan. Menyusun data berarti mengkategorikannya dalam bentuk pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola atau kategori, serta mencari hubungan antara berbagai konsep. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data yang terdiri dari tiga bagian yaitu:⁷³

⁷¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁷² Anggito Albi and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018).

⁷³ Husain Usman and Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).hlm 130



1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan kasar di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah proses reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan menulis memo. Proses reduksi data ini terus berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap disusun.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan hal penting yang kedua, kegunaan dari penyajian data ini adalah untuk menemukan yang memiliki makna serta memberikan beberapa kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman meyakini bahwa penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Penulis harus dapat menemukan arti atau makna berdasarkan data yang telah didapatkan secara lengkap dan mendalam. Jadi dapat dikatakan penarikan kesimpulan merupakan proses kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data yang ada pada penelitian tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM CERIA TV

Sejarah Ceria TV

Media Ceria TV merupakan media streaming pertama yang ada di Riau dan di kota Pekanbaru sendiri, Ceria TV berdiri pada tanggal 9 Agustus 2013 sampai sekarang. Kurang lebih media tersebut berdiri sudah sekitar 10 tahun berkarya dalam bidang jurnalistik, pada tahun 2013 media tersebut masih belum aktif dalam pembuatan program pada medianya dengan seiring berjalannya waktu pada bulan Mei 2014 barulah mereka memulai program siaran pertama mereka membuat live streaming untuk orang-orang atau perusahaan yang bekerja sama dengan Ceria TV.⁷⁴

Kemudian lanjut pada tahun 2016 sampai dengan 2017 barulah mereka membuat program-program sendiri untuk dapat dipertontonkan oleh masyarakat luas khususnya yang ada di kota Pekanbaru dan sekitarnya. Karena Ceria TV sendiri memiliki keinginan yang kuat untuk dapat berkarya serta melakukan terobosan-terobosan baru pada program yang mereka buat, agar nantinya media mereka lebih dikenal oleh masyarakat luas.⁷⁵

Ceria TV merupakan stasiun Televisi Streaming yang berada dibawah naungan PT.Centro Digital Riau Mediatama yang beralamat di Jalan Srikandi No 14 Delima panam, kota Pekanbaru Propinsi Riau. Yang terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Media tersebut hadir dengan tampilan berbeda dengan media TV lainnya contohnya seperti TV kabel. Tetapi Ceria TV menggunakan platform seperti youtube, websaite dan sosial media seperti (instagram dan facebook), untuk menampilkan hasil karya jurnalistik mereka.⁷⁶

Arsip Dokumen Ceria Tv (Pekanbaru, 2022).

Arsip Dokumen Ceria Tv (Pekanbaru, 2022).

Arsip Dokumen Ceria Tv (Pekanbaru,2022).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Program-program yang ditampilkan oleh Ceria TV bukan hanya news saja tetapi juga ada beberapa program hiburan yang dapat menambah pengetahuan penonton mengenai informasi yang ada di Riau khususnya di Pekanbaru sendiri. Ceria TV memiliki tagline “100% Riau Wak!” tagline tersebut dapat diartikan bahwa media tersebut hanya menampilkan informasi-informasi seputar Riau. Karena Ceria TV merupakan televisi streaming lokal Riau yang tepatnya berada di Pekanbaru.

Program yang disajikan di Ceria TV dapat dikatakan cukup lengkap dari segi program news, entertainment serta lifestyle yang ada di daerah Riau sendiri, khususnya di Pekanbaru. Dengan hadirnya tayangan tersebut dapat menjadi hiburan yang informatif bagi orang-orang yang melihatnya. Karena tampilan program yang mereka sajikan tidak kalah menarik, dengan televisi-televisi lainnya khususnya di Pekanbaru sendiri, tujuan didirikannya televisi swasta ini yang berbasis streaming ini ialah semoga nantinya hasil karya yang telah mereka berikan nantinya dapat memberikan pengetahuan mengenai informasi disekitar Riau khususnya Pekanbaru.

Ceria TV saat ini juga telah bekerja sama dengan beberapa komunitas yang ada di Pekanbaru yaitu Stand Upload Pku dan perusahaan PLN Persero, media tersebut juga sering meliput informasi mengenai mitra yang bekerja sama dengan mereka contohnya seperti Polda Riau, Humas Kominfo, DPRD Propinsi Riau dan lain sebagainya.

4.2 Visi dan Misi Ceria TV

Di setiap persahaan pasti mempunyai yang namanya visi misi untuk dapat menentukan arah dari terbentuknya suatu perusahaan berikut visi misi dari media Ceria Tv yaitu sebagai berikut:⁷⁷

a. Visi Media Ceria TV

Setiap perusahaan yang mereka bangun pasti mereka memiliki visi dan misi untuk perusahaannya agar nantinya perusahaan atau media mereka dapat berkembang dengan baik adapaun visi pada media Ceria TV ialah, “mereka ingin media tersebut dapat menjadi stasiun televisi streaming lokal yang banyak

⁷⁷ Arsip Dokumen Ceria Tv (Pekanbaru, 2022).



1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diminati masyarakat luas khususnya di Propinsi Riau”. melalui siaran yang mereka sampaikan mengenai daerah tersebut, yang nantinya mampu mendukung program pembangunan Provinsi Riau serta demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat lahir dan batin.” Selain itu ingin menjadi pembawa dan pemelihara nilai-nilai melayu dan mempersatukan etnis- etnis warga Pekanbaru menjadi satu kesamaan dalam kerangka NKRI.

b. Misi Ceria TV

Kemudia untuk mewujudkan Visi tersebut, PT. Centro Digital Riau Mediatama menyiapkan langkah yang strategis Yakni sebagai berikut :

- a. Membuat dan menayangkan program – program siaran sebagai barometer tercepat, terpercaya teraktual terhadap program berita yang ditayangkan.
- b. Membuat dan menayangkan program – program siaran yang dapat meningkatkan rasa cinta yang kuat terhadap budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.
- c. Membuat dan menayangkan program – program siaran mempererat budaya- budaya yang ada di daerah Riau sendiri dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
- d. Menjadi sarana untuk mendokumentasikan atau menayangkan budaya- budaya melayu sebagai akar budaya di Pekanbaru yang mulai langka pada masa sekarang ini..
- e. Membuat dan menayangkan program – program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat Melayu di Pekanbaru umumnya dan Riau khususnya.
- f. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

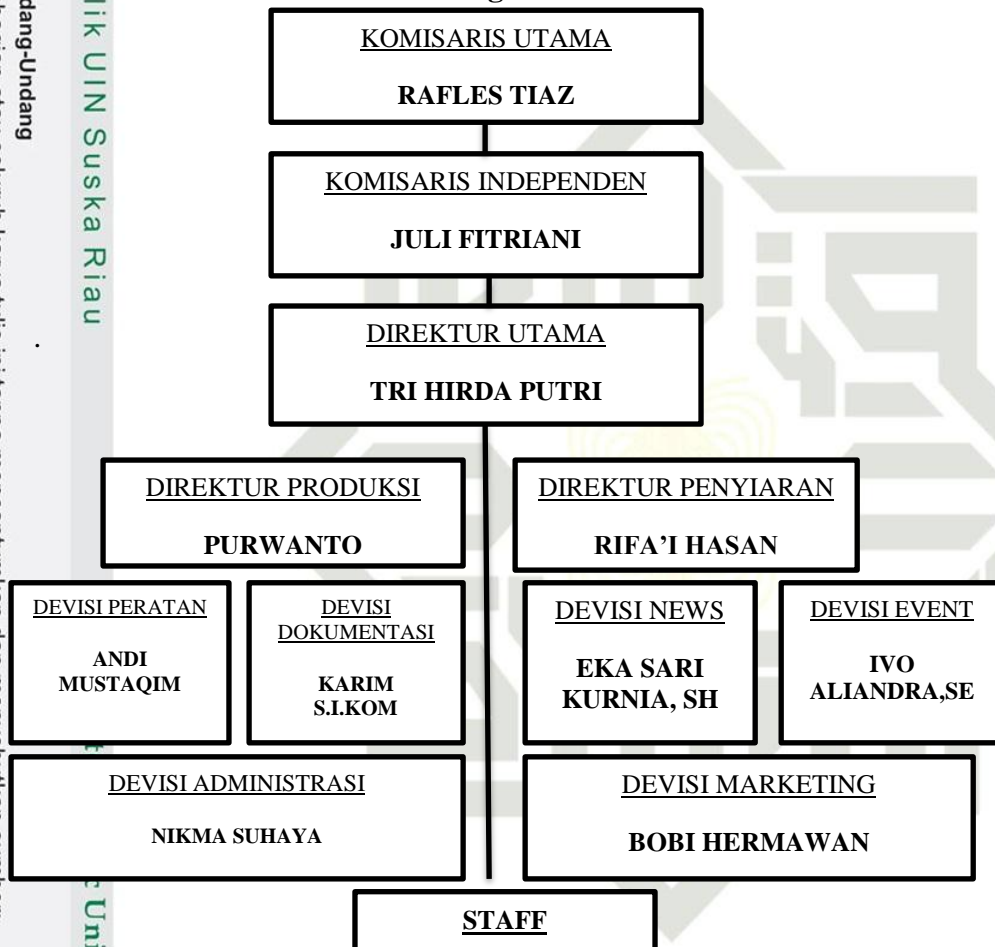
4.3 Struktur Organisasi di Ceria TV

Pada dasarnya disetiap perusahaan pasti ada yang namanya struktur organisasi karena pada dasarnya pengorganisasian tersebut memiliki peranan

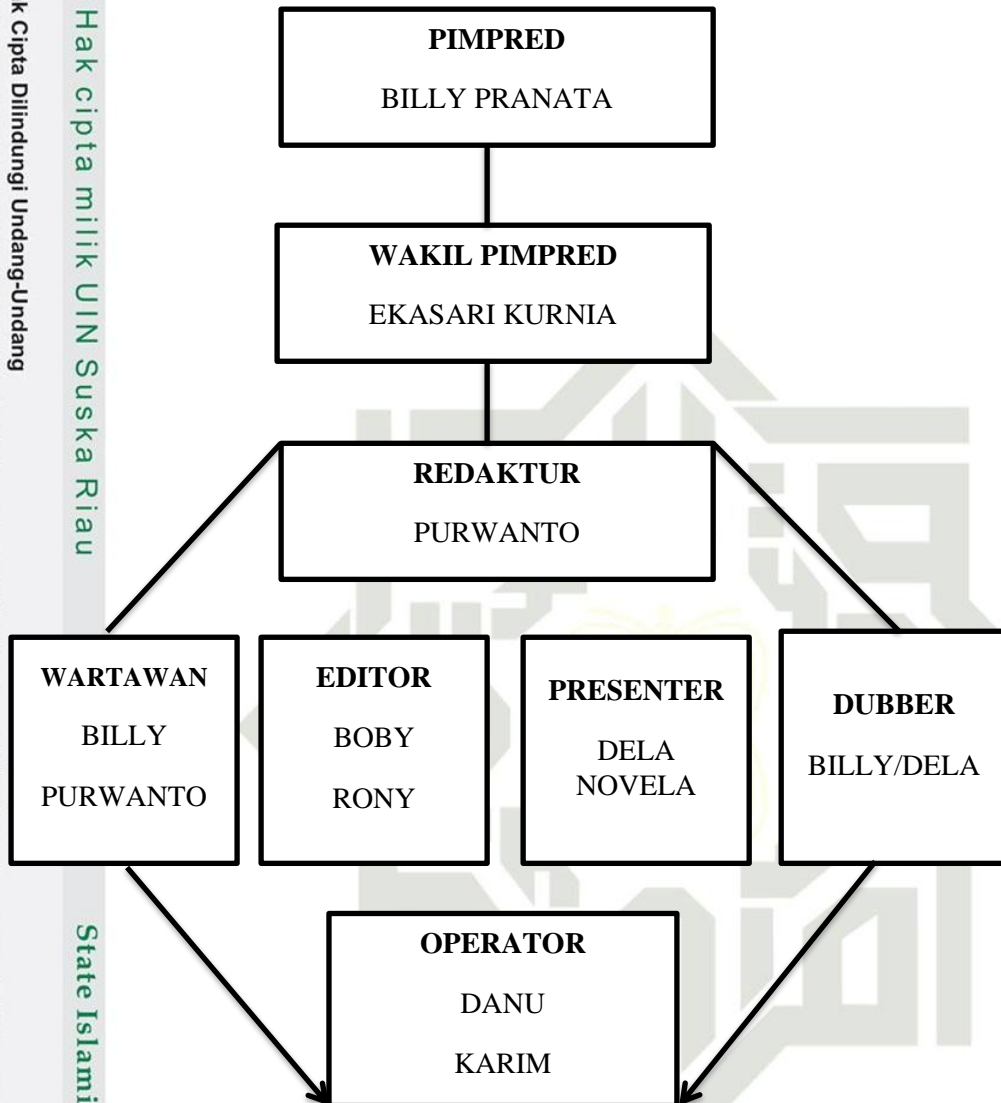


yang sangat penting bagi sebuah media atau perusahaan karena dengan adanya perorganisasian maka nantinya perencanaan yang telah disusun sesuai dengan kedudukannya akan berjalan dengan baik. Berikut struktur organisasi yang ada di Ceria TV umum dan struktur organisasi *news* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Media Ceria TV⁷⁸



Tabel 4.2 Struktur Organisasi News



Sumber : wawancara dengan purwanto⁷⁹

4.4 Logo Ceria TV

Dapat dikatakan logo merupakan lambang yang menunjukkan identitas sebuah perusahaan, organisasi, lembaga dan lain sebagainya. lambang itu sendiri dibuat merupakan lambang arti dari sebuah lembaga perusahaan mereka, untuk arti lambang dari logo yang ada di Ceria TV sendiri ialah mereka mengangkat beberapa warna yaitu merah, hijau, kuning, biru, ungu, dan orange. Dari beberapa

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Informan, Purwanto, (10 Maret 2023).



UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warna tersebut sesuai dengan namanya Ceria TV, mereka berharapnya dengan banyak warna yang mereka tampilkan dapat memberikan suasana yang menyenangkan bagi banyak orang terhadap karya yang telah mereka buat. Ceria sendiri meletakkan logo mereka di channel youtube dan diseragam crew anggota Ceria TV.

Gambar 4.1 Logo Baju Crew Ceria TV



Sumber : <https://www.google.com/imgres>

Logo segitiga terbalik ini merupakan logo yang terletak pada baju crew dan staf Ceria TV, merupakan bentuk dari karya jurnalistik berita yang mereka buat, karena pada dasarnya dalam penulisan berita televisi, menggunakan teknik piramida terbalik, yakni dalam struktur penulisan berita Ceria TV sendiri wartawan menepatkan semua informasi penting dibagian awal dan informasi pendukung atau kurang penting itu diletakkan dipaling bawah.⁸⁰

Gambar 4.2 Logo Kantor Ceria TV



Sumber : observasi <https://images.app.goo.gl/UezotRzQtthFa8NAA>

Logo ini merupakan logo pertama yang digunakan pada platform pada channel Ceria TV, dilihat dari beberapa warna yang terdapat pada logo ini merupakan gambaran dari nama yang dicantumkan pada media tersebut, yakni Ceria TV yang melambangkan keceriaan, kehangatan, kesegaran mengenai karya

Wawancara Dengan Informan, Purwanto (10 Maret 2023).

yang mereka buat nantinya dapat memberikan warna keceriaan bagi penontonnya.⁸¹

4.5 Media Atau Platform Yang di Gunakan Ceria Tv

Platform yang digunakan Ceria Tv ialah Youtube, Instagram, Facebook, Tiktok dan Website, karena media tersebut merupakan televisi streaming yang berbasis online maka mereka menggunakan platform Youtube sebagai media mereka untuk melakukan streaming dan pengupload berita, berikut tampilan gambarnya:

Gambar 4.3 Youtube Ceria TV



Sumber: Observasi sosial media⁸²

Youtube merupakan media yang digunakan Media Ceria TV sebagai media Streaming dan media penyiaran mereka dalam menyebarkan informasi atau berita seputar Riau khususnya Pekanbaru. Pada channel yang mereka tayangkan ini merupakan program Ceria Hari ini dimana yang dimuat mengenai berita pemerintahan, ekonomi,

⁸¹Purwanto.

⁸²Hasil Observasi Media Sosial Ceria Tv (Pekanbaru, 2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

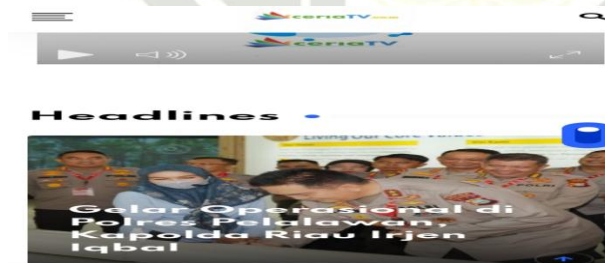
Gambar 4.4 Instagram Ceria TV



Sumber: Observasi sosial media⁸³

Instagram merupakan media yang digunakan untuk menampilkan kegiatannya dan berupa foto-foto kegiatan liputan yang biasa mereka lakukan, Instagram sendiri merupakan media promosi juga bagi Ceria TV, agar penonton tertarik setelah melihat reels atau foto-foto kegiatan yang mereka, yang membuat mereka penasaran kemudian mengunjungi channel Youtube Ceria TV, media tersebut memiliki pengikut sebanyak 4.356 followers dengan jumlah postingan 738.

Gambar 4.5 Website Ceria TV



Sumber : Observasi sosial media⁸⁴

Ceria TV Tidak hanya menampilkan berita dalam bentuk audiovisual saja, tetapi juga mereka mempunyai website online <https://ceriatv.co.id> sebagai media penulisan mereka.

⁸³ Hasil Observasi Media Sosial Ceria Tv. (Pekanbaru, 19 Maret 2023)

⁸⁴ Hasil Observasi Media Sosial website <https://ceriatv.co.id> Ceria Tv. (Pekanbaru, 19 Maret 2023).

Gambar 4.6 Facebook Ceria TV



Sumber : Observasi sosial media⁸⁵

Media sosial satu ini sama halnya dengan media Instagram sebagai media penyebaran informasi mengenai Riau dan sekitarnya, karena pada dasarnya mereka berharap dengan banyaknya media sosial yang mereka gunakan, nantinya dapat mempermudah semua kalangan untuk dapat menikmati karya jurnalistik mereka.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah peneliti jelaskan dari bab I hingga bab V, dengan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data yang didapat berdasarkan kata-kata penjelasan dari narasumber secara mendalam mengenai topik penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa teknik peliputan yang dilakukan oleh Wartawan Ceria TV, masih sesuai dengan kaidah jurnalistik yakni mereka melakukan observasi secara langsung ditempat kejadian, kemudian mereka melakukan wawancara dengan narasumber sesuai kode etik jurnalistik baik wawancara yang dilakukan secara *personal interview* maupun wawancara kelompok dan yang terakhir teknik riset yang mereka gunakan seperti internet untuk membuka website seperti *bps.go.id* maupun portal portal berita yang terpercaya di Pekanbaru, sebagai bahan pendukung peliputan mereka.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap wartawan Ceria TV untuk tetap konsisten dan menjaga serta menjalankan kode etik jurnalistik yang telah ditentukan.
2. Peneliti juga berharap walaupun staff atau crew yang terbatas pada media ini mereka harus tetap semangat serta menjaga kualitas dan kuantitas pada program berita yang ada di Ceria TV.



DAFTAR PUSTAKA

1. Abbar, Ana Nadhya. *Menetap Masa Depan Jurnalisme Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
2. Afri, John. *Tetap K Erja Di Hari LiBUR*. Yogyakarta: Laksana, 2017.
3. Albi, Anggito, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv Jejak, 2018.
4. Amir, Jeniri. *Belajar Menjadi Wartawan*. Malaysia: PTS Professional Publishing Sdn.Bhd, 2005.
5. Andi, Facruddin. *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenamedia Group, 2017.
6. Arsip Dokumen Ceria Tv Pekanbaru, 2022.
7. Badri, M. *Jurnalisme Siber*. Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2013.
8. Dr.Ginting, Lisa Septia Dewi. *Jurnalistik Kemahiran Berbahasa Produktif*. Medan, 2020.
9. Denis Mc Quail. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 2005.
10. Dennis, Fitriyan. *Bekerja Sebagai Wartawan*. Jakarta: Erlangga, 2008.
11. Dewabrata. *Kalimat Jurnalistik*. jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2004.
12. Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
13. Fitriah, Muh., and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Suka Bumi-Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
14. Gora, Radita, and Irwanto. *Hukum, Etika & Kebijakan Media (Regulasi, Praktik Dan Teori)*. Yogyakarta: Deepublish(Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015.
15. Hakim, Lukman. *Teknik Reportase : Dimensi Teoritis Dan Praktis*. Jakarta, 2021.
16. Ilmi Nur Fadhilah, Dkk. *Problematika Teori & Praktik Komunikasi*. Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023.
17. Irawati, Riyati. *Tanya Jawab Jurnalistik*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. BUKU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Suska Riau



Ishak, Saidulkarnain. *Jurnalisme Modren: Panduan Praktis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Kusaidi, Fajar. *Managemen Media Massa Teori, Aplikasi Dan Riset*. Yogyakarta: Mata Padi Presindo, 2012.

Kusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Kusiram, Moh. *Metode Penelitian :Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: Uin-Maliki Press, 2008.

Khumaedi, Teddy. *Jurnalistik Dasar : Trik Menulis Artikel Opini Di Media Cetak Dan Online Bagi Mahasiswa Dan Pelajar*. Bengkalis-Riau: Dotplus Pumblisher, 2020.

KN, Anton Mabruhi. *Non-Drama Manajemen Produksi Dan Penulisan Naskah*. JAKARTA, 2018.

Kurnia, Septiawan Santana. *Jurnalistik Investigasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Mardalis. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. 14th ed. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014.

Martina Pakpahan, Dkk. *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Mulyadi, Nadi, and Asti Musman. *Jurnalisme Dasar : Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: KOMUNIKA, 2017.

Muslimin, Khoirul. *Jurnalistik Dasar Jurusan Jitu Menulis Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer Dan Editorial*. 3rd ed. Jepara: Unisnu Press, 2021.

Nina, and Triyanto. *Jurnalisme Positif*. Bogor: CV Lindan Bestari, 2021.

Rannu, Andi, and Jaelani Kunni. *Teknik Mencari Dan Menulis Berita*. Edited by Rini. Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2019.

Rusman, Latief, and Yusiatie Utud. *Kreatif Siaran Televisi :Hard News, Soft News, Drama, Non Drama*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.

Saleh, Akhmad Muwafik, Nur Muhamma Abduh Kuswono, and Adelienna Noor Sayyid. *Communipreneur Model-Model Komunikasi Kreatif Di Era Indusrti 4.0*. Malang: Intelegensia Media, 2020.

Siagian, Haidir Fitra. *Jurnalistik Media Cetak Dalam Persepektif Islam*. Makasar: Alauddin University Perss, 2013.

Silvia, Irene, Elok Perwirawati, and Besti Rohana Simbolon. *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.



Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian Sandu Siyoto, M. Ali Sodik,." *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

Wardani, Wina Armada. *Kajian Tuntas 350 Tanya Jawab UU Pers Dan Kode Etik Jurnalistik*. Dewan Pers. Jakarta, 2012.

Zein, Sudirman. *Jurnalistik Baru*. Ciputat: Kalam Indonesia, 2005.

Pranto, Agus. *Pasti Bisa Pemabahasan Tutas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Erlangga, 2006.

Usman, Husain, and Dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Wahyudi, J.B. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.

Yusuf, A. Muri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. 6th ed. Jakarta: Kencana, 2021.

JURNAL

Harahap, Arifin S. "Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi." *Jurnal Komunikologi* 16, no. 1 (2019): 1–6.

Journalism, Pack. "Pack Journalism," no. 2 (2018).

Natalia, Wahyu Kristian. "Teknik Penyiaran Di NET Jatim TV (Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Penyiaran)." *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah Dan Ekonomi)* 3, no. 2 (2018): 73–96.

Nurpadillah, L., Saepullah, U., Muchtar, K. "Pandangan Wartawan Televisi Mengenai Peliputan." *Medium Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau* 8 (2019): 51–65.

Prasetyo, Heri, and Dedy Zebua. "Teknik Produksi Berita Dalam Media Online Era-Id Fitur Lifestyle." *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA* 13, no. 01 (2021): 25. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v13i01.153>.

Rachmayaty, Maya, Nicky Stephani, Reni Dyanasari, Fakultas Humaniora, and Universitas Pembangunan Jaya. "Pergeseran Etika Profesi Jurnalis Pada Wartawan Yang Menyambi Sebagai Endorser Di Instagram" 05 (2022). <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i2.32822>.

Rusdiyanto, Yan Cahyadi, and Helly Aroza Siregar. "PENERAPAN KODE ETIK JURNALIS TELEVISI INDONESIA PADA Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia Daerah Riau , 3 Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia Kata Kunci : Kode Etik ; Jurnalis Televisi ; Berita Kriminal ; Detak Riau Komunikasi Sebagai Praktik Sud" 10, no. 1 (2022): 278–91.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wibawa, Darajat. "Wartawan Dan Netralitas Media." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2020): 185–206. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.10531>.

Wahora, Riesma, Dadang Rahmat Hidayat, and Abie Besman. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Infobekasi . Co . Id" 04, no. September 2020 (2021). <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i2.29323>.

SKRIPSI

KAMAL, AHMAD KHUDI, Jamaluddin Jamaluddin, and Dendy H Nanda. "Teknik Penulisan Berita Di Media Online Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi Jambi." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Misnawati, Misnawati, Sururuddin Sururuddin, and Herri Novealdi. "ANALISIS TEKNIK PENULISAN MEDIA ONLINE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BERITA JAMBI TUNTAS (Studi Terhadap Berita Antara Jambi)." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Putria, Anggi, and Merry Safarwaty Putri. "Proses Kegiatan Jurnalistik Berita 'Indonesia Hari Ini' Di Tvri," 2020, 92–105.

WEBSAITE

<https://Komunikasi.luin-Suska.ac.id/Pelayanan-Administrasi/Ujian-Skripsi/>,"

WAWANCARA

Aputra Bili. *Hasil Wawancara Informan*, 2023.

Purwanto, Hasil Wawancara Informan 2023

Junaidi. *Hasil Wawancara Informan*, 2023.

LAMPIRAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Daftar Wawancara

1. Biasanya anda mendapatkan sumber berita yang anda liput dari mana?
 2. Sebelum melakukan liputan dilapang persiapan apa yang biasa dilakukan?
 3. Observasi seperti apa yang biasa dilakukan wartawan Ceria TV saat melakukan liputan?
 4. Saat melakukan observasi atau pengamatan dilapangan biasanya kegiatan apa yang ada lakukan saat dilapangan?
 5. Biasanya anda mendapatkan informasi berita yang ingin diliput dari mana?
 6. Saat melakukan wawancara persiapan apa yang perlu dilakukan?
 7. Menurut bapak teknik wawancara yg baik itu seperti apa?
 8. Biasanya saat wawancara apakah sudah disediakan catatan pertanyaan?
 9. Bagaimana cara anda menentukan sudut pandang pertanyaan saat melakukan wawancara? Misal dari sudut pandang apa bagaimana dan lain sebagainya. Jelaskan?
 10. Saat melakukan teknik riset biasanya anda mencari bahan rujukan sebagai bahan pendukung liputan itu dari mana?
 11. Coba berikan satu contoh liputan yang pernah anda liput menggunakan teknik riset?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Studio Ceria TV Tampak Depan



Ruangan Resepsionis Ceria TV



Ruangan Studio I Ceria TV



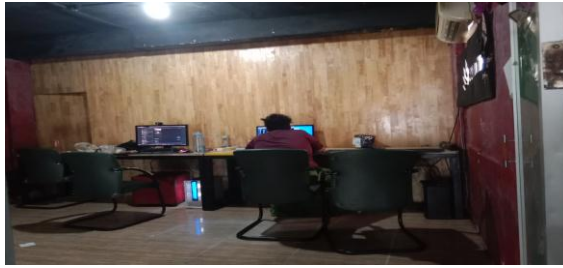
Ruangan Studio II Presenter Berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruangan Editor Ceria TV



Ruang Rapat Redaksi Ceria TV



Wawancara Dengan Bapak Purwanto Selaku Direktur Produksi sekaligus wartawan Ceria TV



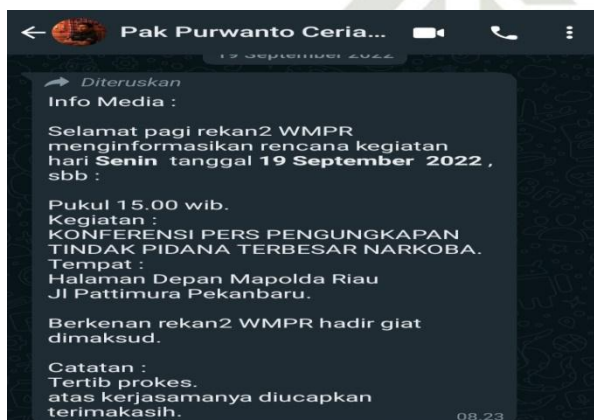
Wawancara Dengan Bapak Billy Pranata Selaku Pimpred sekaligus wartawan Ceria TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan wartawan Ceria TV bapak Junaidi



Gambar jadwal liputan dari mitra-mitra yang bekerja sama dengan Ceria TV



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 51/ Rek-CTV / III / 2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI HIRDA PUTRI, SE
Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EVA ARLISNA AYU
NIM : 11940320028
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Teknik Peliputan Berita oleh Wartawan CeriaTV

Berdasarkan surat permohonan nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54576, tanggal 8 Maret 20223. Bahwa nama tersebut diatas adalah benar dan telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada PT. Centro Digital Riau Mediatama (CERIA TV).

Demikian Surat Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan, dan untuk dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.

Pekanbaru, 20 Maret 2023
 PT. Centro Digital Riau Mediatama

TRI HIRDA PUTRI, SE
 Direktur Utama

Cc :
 Komisaris Utama
 Arsip

Kantor & Redaksi
PT. CENTRO DIGITAL RIAU MEDIATAMA
 Wisma Centro, Jalan Srikandi No.24 Panam
 Telp.0761.562477, Fax.0761.562477 Pekanbaru-Riau
www.ceriatv.co.id | e-mail : ceriatvstreaming@gmail.com



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54576
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1239/Un.04/IV/PP.00.9/03/2023 Tanggal 1 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

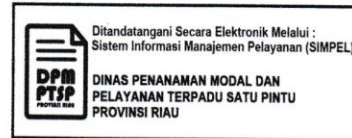
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : EVA ARLISNA AYU |
| 2. NIM / KTP | : 11940320028 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : TEKNIK PELIPUTAN BERITA OLEH WARTAWAN DI CERIA TV |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR CERIA TV DI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Ceria TV di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Eva Arlisna Ayu Zebua**, lahir di Mahato Sakti 19 Juni 2001. Anak ke 2 dari 3 bersaudara yakni, 2 laki-laki dan 1 perempuan, dari bapak Antonius Zebua dan ibu Saminah, mengawali pendidikan di Taman Kanak-Kanak Cempaka putih di kecamatan Tambusai Utara pada tahun selesai pada tahun 2006, dan berlanjut ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 010 Tambusai Utara dan selesai pada tahun 2013, berlanjut pada Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Tambusai Utara selesai pada tahun 2016, dan meneruskan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Tambusai utara menyelesaikannya pada tahun 2019 dengan jurusan IPS.

Setelah lulus dari jenjang SMA penulis lanjut meneruskan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau pada tahun 2019 dengan jurusan Ilmu Komunikasi dengan Konsentrasi jurnalistik. Penulis memiliki hobi memasak sejak kecil. Selama menjadi seorang mahasiswi penulis mengikuti program KKN dan magang pada tahun 2022 lalu. Penulis menyelesaikan Studi Strata 1 dengan judul Skripsi : Teknik Peliputan Oleh Wartawan Ceria Tv

- Hak Cipta © 2024
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.